

Serpihan Hati yang Tanggung di Kala Pandemi

**Kisah Pengabdian Masyarakat
Mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo**

SERPIHAN HATI YANG TANGGUH DI KALA PANDEMI

Pengabdian Kepada Masyarakat di Kala Pandemi Covid-19

Oleh :

Hamzah Setiawan
Sofi Komalasari
Purdiyani
Nur Intan Fadilah
Mohamad Yazid Ilman
Brian Putra Nugraha
Dian Amalia
Achmad Amam Khusairi
Isma Dewi Nurhayati
Nadia Salsabyla
Isna Syaiyada Al Aliya
Moch. Ibnu 'Ain
Mochamad Alfin Bachtiar Alfad
Fajar Mochammad Ichwan
Wafika Urfa Maulidah
Hikam Fuadi

UMSIDA Press

2020

SERPIHAN HATI YANG TANGGUH DI KALA PANDEMI

Penulis : Hamzah Setiawan
Sofi Komalasari
Purdiyani
Nur Intan Fadilah
Mohamad Yazid Ilman
Brian Putra Nugraha
Dian Amalia
Achmad Amam Khusairi
Isma Dewi Nurhayati
Nadia Salsabyla
Isna Syaiyada Al Aliya
Moch. Ibnu 'Ain
Mochamad Alfin Bachtiar Alfad
Fajar Mochammad Ichwan
Wafika Urfa Maulidah
Hikam Fuadi

Editor :

Desain Sampul : Hikam Fuadi

Desain Isi : Wafika Urfa Maulidah & Isna Syaiyada Aliya

ISBN : 978-623-6833-35-3

Cetakan I : Oktober 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
126 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Cangkring Sidokare, Sumberingin Gempol, Canggung Mojokerto, Sidowayah Sidoarjo, Dsn Tebuseren Jabon, Perum Persona Sari, Sawotratap Gedangan, Cangkring Krembung, Ploso Wonoayu, Gebang, Anggaswangi, Dsn Carat Gempol, Ds Prasung Buduran, Sugihwaras candi, Urang Agung Sidoarjo.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Hamzah Setiawan, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Evi Rinata, S.ST., M.Keb., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Ibu Mailah selaku sasaran program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) warga desa Prasung Tambak, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
8. Ibu Watinah dan Na'ilah selaku warga RW 05, Dsn Sumberingin, Ds. Sumbersuko, Kec. Gempol.

9. Adik Bastian dan Diaz selaku pelajar sekolah dasar RT 10, RW 04 Puri Mojobaru, Jetis, Mojokerto.
10. Pengurus lembaga sosial dan kesejahteraan anak serta warga masyarakat RT 11, Dsn Tebuseren, Jabon, Sidoarjo.
11. Adik Rasya Febrian selaku pelajar sekolah dasar perum pesona sari.
12. Adik Rama dan Zaki selaku pelajar SMK di Ds Sawotratap, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo.
13. Ibu Anis dan Adik Ibad selaku guru dan siswa di Ds Ploso, Kec. Wonoayu.
14. Adik Ria, Silva, dan Cici selaku pelajar di Ds Gebang, Kec. Sidoarjo.
15. Guru TK Dharma Wanita Anggaswangi RT. 03, RW. 02, Kec. Sukodono.
16. Ibu Zulvita Nur Dharmayanti selaku warga masyarakat RT. 01, RW. 01, Dsn. Kesamben, Kec. Wonoayu.
17. Ibu Farah selaku Guru sekolah dasar Dsn Carat, Ds. Raos Baru, Kec. Gempol.
18. Adik Ayu, Chievo, dan Madha selaku pelajar SMA Dsn Sawotratap, Kec. Gedangan.
19. Ibu Rupiah dan Bapak Ngateman selaku warga masyarakat RT 25, RW 06, Cangkring, Ds. Sidokare, Kec. Sidoarjo.
20. Ibu Mak Cum selaku warga masyarakat RT 10, Rw 03, Ds Sugihwaras, Kec. Candi.
21. Bapak Kusnoto selaku warga masyarakat RT 19, RW 07. Ds Urang Agung, Kec. Sidoarjo.

Sidoarjo, 1 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2	Tujuan dan Manfaat	1

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	4
2.1	Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	29

BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3.1	Swadaya Masyarakat di Tengah Pandemi	31
3.2	Bertengkar dengan Keadaan yang Semakin Suram	34
3.3	Berdamai dengan Keadaan	37
3.4	Malapetaka dengan Keadaan yang Semakin Parah	40
3.5	<i>Supporting</i> Pelatihan Pembuatan <i>Faceshield Homemade</i>	42
3.6	Pendampingan dan Pelatihan Pemasaran <i>Online</i> UMKM Jamu Mak Cum.....	46
3.7	Sistem Pendidikan Teknologi yang Masih Minim di Desa....	48
3.8	Metamorfosa Media Pembelajaran di Kala Pandemi	51
3.9	Sistem Pendidikan Teknologi Untuk Pembelajaran	55
3.10	Program KKN untuk Mewujudkan Desa Gebang Sigap, Cerdas, dan Sehat Covid – 19	57
3.11	Pantang Menyerah	59
3.12	Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah Anyaman Pada Saat Pandemi	61
3.13	Hadapi Rintangan, Membangun Masa Depan.....	63
3.14	Keluhan Pembelajaran <i>Online</i> di Desa	64
3.15	Pembelajaran di Tengah Pandemi	66

BAB IV	KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1	Kesan Masyarakat RT 10 RW 04, Kec.Buduran, Kab.Sidoarjo	68
4.2	Kesan Karang Taruna Dsn.Sumberingin, DS.Sumbersuko, Kec.Gempol, Kab. Pasuruan	69
4.3	Kesan Masyarakat RW 05, Ds.Sumbersuko, Kec.Gempol Kab.Pasuruan	70
4.4	Kesan Masyarakat Ds.Kebonsari. Kec.Candi, Kab.Sidoarjo..	71
4.5	Kesan Masyarakat Ds.Kebonsari. Kec.Candi, Kab.Sidoarjo..	71
4.6	Kesan Karang Taruna Ds.Urang Agung RT 19 RW 07 Kec.Sidoarjo, Kab.Sidoarjo	72
4.7	Kesan Masyarakat RW 07RT 19 RW 07. Kec.Sidoarjo, Kab.Sidoarjo	73
4.8	Kesan Ketua MCCC Ranting Bulusidokare, Kab.Sidoarjo	74
4.9	Kesan Panitia MCCC Ranting Bulusidokare, Kab.Sidoarjo ...	75
4.10	Kesan Panitia MCCC Ranting Bulusidokare, Kab.Sidoarjo ...	75
4.11	Kesan Masyarakat RT 10 RW 03,Ds.Sugihwaras. Kec.Candi, Kab.Sidoarjo	76
4.12	Kesan Kepala RT RT 10 RW 03,Ds.Sugihwaras. Kec.Candi, Kab.Sidoarjo.....	77
4.13	Kesan Ketua RT 04 RW 01 Ds.Ploso, Kec.Wonoayu Kab.Sidoarjo.....	77
4.14	Kesan Masyarakat RT 04 RW 01 Ds.Ploso, Kec.Wonoayu Kab.Sidoarjo	78
4.15	Kesan Masyarakat RT 03 RW 02 Ds.Anggaswangi Kec.Sukodono, Kab.Sidoarjo	78
4.16	Kesan Karang Taruna Dsn.Carat, Ds.Raos Baru. Kec.Gempol, Kab.Pasuruan	79
4.17	Kesan Ketua RT 32 RW 01 Gebang. Kec.Sidoarjo, Kab.Sidoarjo	80
4.18	Kesan Masyarakat RT 32 RW 01 Gebang. Kec.Sidoarjo, Kab.Sidoarjo.....	81
4.19	Kesan Masyarakat Dsn.Tebuseren RT 11 RW 03, Ds.Dukuhsari Jabon. Sidoarjo	82

4.20	Kesan Masyarakat Dsn.Tebuseren RT 11 RW 03, Ds.Dukuhsari Jabon. Sidoarjo.....	82
4.21	Kesan Ketua RT 25 Cangkring. Kel.Sidokare, Kec.Sidoarjo, Kab.Sidoarjo	83
4.22	Kesan Masyarakat RT 09 RW 04 Perumpuuri Mojobaru Ds.Canggu. Kec.Jetis, Kab.Mojokerto	84
4.23	Kesan Pengurus Majelis Ta'lim An-Nur Ds.Canggu. Kec.Jetis, Kab.Mojokerto	84
4.24	Kesan Masyarakat Ds.Ploso. Samben RT 01 RW 01, Kec.Wonoayu, Kab.Sidoarjo	84
4.25	Kesan Ketua RT 01 RW 01, Kec.Wonoayu, Kab.Sidoarjo	85
4.26	Kesan Masyarakat RT 04 RW 011 Ds.Sawotratap. Kec.Gedangan, Kab.Sidoarjo	86
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan dan Saran	87
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	- Logbook Kegiatan	
	- Biodata Penulis	

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Adanya pandemi covid-19 ini mempengaruhi beberapa aktivitas masyarakat, bahkan ada yang sampai kehilangan pekerjaan pokok sehari-hari karena adanya pandemi tersebut, akibatnya berdampak yang lumayan serius bagi masyarakat. Oleh karena itu kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mencari sasaran yang benar-benar terdampak oleh adanya pandemi covid-19 ini. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dijalankan meliputi pendampingan belajar metode daring bagi para siswa dan guru, pengembangan dan pendampingan UMKM bagi ibu rumah tangga yang pekerjaannya terhambat oleh pandemi serta pengembangan produk untuk dikembangkan secara luas bagi masyarakat, dan juga menjadi relawan covid-19 untuk membantu masyarakat mematuhi protokol kesehatan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki

tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan *problem solver*.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
3. Masyarakat memperoleh ilmu untuk mengembangkan bisnis secara luas.

4. Masyarakat memperoleh ilmu untuk memasarkan produknya secara *online*.
 5. Masyarakat memperoleh ilmu untuk pembelajaran secara *online*.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Produk Kerupuk Ikan Mujair

Kerupuk merupakan makanan ringan yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya kerupuk yang terbuat dari bahan baku ikan mujair ini mulai dikenal banyak masyarakat luas. Sehingga kami dari kelompok 35 mempunyai inisiatif untuk ibu-ibu rumah tangga yang terdampak covid-19 berupa pengurangan karyawan pada tempat kerja sebelumnya, oleh karena itu kami mengajak untuk melakukan kegiatan yang akan bermanfaat untuk kedepannya yaitu dengan membuat kerupuk ikan mujair dan akan memasarkan produk tersebut secara luas lewat toko *online* maupun pemasaran secara *offline*.



Gambar 1. Produk Hasil Pengolahan Kerupuk Ikan Mujair

Selama masa pandemi, banyak warga yang terkena PHK oleh perusahaannya. Terlebih di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, banyak juga ibu-ibu yang menganggur meratapi sulitnya mencari pekerjaan sampingan untuk keluarganya. Di desa tersebut terdapat banyak tambak ikan, khususnya ikan mujair yang hasil panennya dijual langsung kepada tengkulak. Saat panen tiba hanya ikan-ikan yang tumbuh besar yang bisa langsung dijual oleh para petani, sedangkan ikan-ikan yang gagal tumbuh (berbobot kecil) hanya bisa dikonsumsi sendiri, maka dari itu Tim KKN 35 memiliki ide untuk memanfaatkan hasil panen yang *outspec* tersebut menjadi kerupuk ikan mujair. Alasan lain pemilihan kerupuk sebagai inovasi olahan ikan adalah produk ini sangat disukai oleh orang Indonesia. Selain untuk teman makan, kerupuk juga sering dijadikan camilan di waktu luang, mengingat sekarang himbuan untuk “Tetap di Rumah Saja” terus digencarkan oleh Pemerintah.

B. Sosialisasi Jajanan Sehat dan Bahan Kimia Pangan

Sosialisasi Jajanan Sehat dan Bahan Kimia Pangan adalah salah satu program KKN Kelompok 35 yang saat ini sangat dibutuhkan oleh semua kalangan, khususnya untuk para orang tua. Dimana orangtua bertugas menyiapkan kebutuhan pangan untuk anak-anaknya. Pemilihan pangan yang baik dan sehat tentunya akan berdampak pada pola tumbuh kembang anak yang baik.

Program ini menekankan pentingnya peran seorang orang tua untuk dapat mengawasi semua jajanan yang dikonsumsi oleh anak-anaknya, pun untuk anak itu sendiri, dengan adanya pengetahuan semacam ini, diharapkan dia lebih bisa bertanggung jawab secara pribadi atas kesehatan tubuhnya.



Gambar 2. Sosialisasi Tentang Pemilihan Jajanan Sehat

Di masa pandemi ini banyak anak yang belajar secara daring, namun perlu diketahui keinginan untuk jajan anak tetaplah tinggi meskipun tidak berada di lingkungan sekolah. Maka dari itu, selaku orang tua seyogyanya mereka tetap memantau jajanan apa saja yang dibeli oleh anak-anaknya.

Pada kesempatan itu, Tim KKN Kelompok 35 terus memberikan himbauan kepada orang tua untuk memilihkan jajanan yang minim bahan kimia. Meski kebanyakan jajan yang dikeluarkan dari pabrik mengandung bahan-bahan tersebut namun ada beberapa kriteria yang memang perlu dipertimbangkan saat melihat label kemasan. Contohnya ada tidaknya logo halal, komposisi bahan-bahan kimia yang terkandung, tanggal kadaluarsa dan juga batasan konsumsi apabila produk tersebut termasuk semi-obat / mengandung alergen. Selain memberi pengetahuan kepada orang tua, Tim KKN Kelompok 35 juga memberikan pengenalan BTP pewarna kepada beberapa pelajar. Kami memfokuskan pada pemahaman bahaya konsumsi berlebihan dan efek yang mungkin saja terjadi pada tubuh manusia.



Gambar 3. Demonstrasi efek BTP Pewarna

Demonstrasi efek BTP pewarna ini diharapkan dapat membuka pikiran para pelajar agar lebih peduli pada kesehatannya, mengingat saat ini sedang musim Pandemi Covid-19. Jadi penyakit yang biasanya dianggap biasa seperti batu/ pilek saat ini sangat diwaspadai. Pola konsumsi makanan yang buruk adalah salah satu hal yang membuat penyakit-penyakit tersebut mudah menyerang tubuh manusia. Selain melakukan demonstrasi efek BTP pewarna, kami juga memberikan saran mengenai makanan yang sangat cocok dikonsumsi di masa-masa yang rawan ini. Dengan memberikan penyuluhan mengenai makronutrisi dan mikronutrisi pada beberapa sumber bahan pangan, selain bisa memberikan pengetahuan baru juga dapat menjadi awal penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

C. Pendampingan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Kebijakan yang sudah dimulai dari tanggal 16 maret 2020 tersebut menurut kami masih belum sepenuhnya efektif. Karena masih banyak sekolah ataupun orangtua siswa yang belum siap dengan program baru ini. Hal ini membuat kami untuk menjadikan Pendampingan Pembelajaran Daring sebagai salah satu program dari Kelompok 35. Kami berinisiatif memilih program ini karena melihat masih banyak orang tua yang merasa

kewalahan untuk pendidikan anaknya saat ini. Program ini bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan baik dengan sistem belajar yang baru.



Gambar 4. Pengenalan dan Memahami Aplikasi *Google Meet* dan *Google Classroom*

Di kala pandemi seperti saat ini, sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) mengharuskan guru dan siswa untuk tidak bertatap muka secara langsung tetapi dilakukan secara *online* melalui beberapa aplikasi yang sudah disediakan. Orang tua diharapkan mampu membimbing bahkan menemani anaknya agar pendidikan tetap berlanjut.



Gambar 5. Pendampingan Belajar Daring

Pada kesempatan kali ini, tim KKN 35 berinisiatif untuk mendampingi siswa agar bisa beradaptasi dengan sistem sistem pembelajaran daring yang baru ini. Dengan mengenalkan aplikasi dan cara mengoperasikannya merupakan langkah awal yang harus diketahui oleh siswa. Hal ini merupakan hal penting agar proses pembelajaran tetap berlanjut.

Hal lain yang perlu diperhatikan ialah metode belajar yang disampaikan kepada siswa. Siswa harus tetap dijelaskan tentang materi yang akan dibahas hari itu. Jika hanya mengandalkan perintah untuk membaca, tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan sistem belajar yang monoton seperti itu. Dan juga saat ini tidak sedikit media yang bisa dimanfaatkan untuk belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan video interaktif bisa membangkitkan belajar siswa untuk bisa lebih bersemangat.

D. Kegiatan membuat pipa tanaman hidroponik

Dalam kegiatan ini selaku kelompok KKN Tangguh 35 menyalurkan aspirasi kepada warga sekitar untuk memanfaatkan barang bekas untuk menjadi bermanfaat dan bisa juga menghasilkan pundi – pundi uang. Program kerja yang dilaksanakan adalah membuat pot hidroponik dari memanfaatkan barang – barang bekas seperti dari botol minuman plastik itu juga bisa dimanfaatkan untuk metode menanam tanaman hidroponik dan memilih menggunakan barang bekas dari sisa pipa paralon yang tidak terpakai untuk dicetak menjadi pot hidroponik dan kalau dimanfaatkan bisa juga dijual dan dipasarkan melalui penjualan *online* lewat facebook, instagram, dll.

Di masa pandemi ini banyak para pengusaha dan para pedagang yang mengalami kemerosotan atau penurunan penghasilan, namun kita harus pintar – pintar dalam melakukan penjualan atau kita harus mempunyai penghasilan sampingan misalnya mengelola limbah seperti botol – botol bekas dan paralon bekas disulap menjadi bahan bermanfaat dan juga bisa dijual.



Gambar 6. Hasil pembuatan pipa hidroponik

Pada kesempatan itu, Tim KKN Kelompok 35 memberikan wawasan atau memberikan ide membuat pot dari barang bekas khususnya dari pipa paaralon yang mendapatkan nilai jual yang tinggi dengan dijadikan menjadi pot hidroponik. Contohnya banyak orang-orang yang habis merenovasi rumah dan sisa - sisa hasil dari bongkarannya sudah tidak dipakai dan itu kita harus bisa memanfaatkan sisa - sisa yang tidak terpakai itu dibuat menjadi barang bermanfaat misalnya sisa - sisa potongan pipan paralon kita harus bisa memanfaatkan sisa potongan paralon itu menjadi bermanfaat seperti dijadikan pipa hidroponik ataupun juga bisa dibuat hiasan lampu dengan memotif paralon tersebut dan dari hasil penanaman di pipa hidroponik seperti menanam sawi,Lombok,selada,toge dan masih banyak lagi dan itu bisa juga dijual di tukang sayur



Gambar 7. Praktek mengajari pemuda Karang taruna

Dengan adanya covid-19 ini banyak sekali anak muda yang berada dirumah dan tidak mempunyai kegiatan sama sekali karena sekolah sekarang menggunakan daring berbasis *online* sehabis daring mereka kadang bermain game di café ataupun warung kopi dan itu juga bisa membuat anak menjadi bodoh, oleh karena itu tim kelompok KKN35 memberikan ide atau mengajari anak – anak dan para pemuda karang taruna agar bisa mandiri dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bisa dijual lagi dan itu juga bisa bermanfaat bagi mereka dan mereka juga bisa mandiri dan tidak bergantung pada orang tua.

Dijaman era digital atau modern sekarang banyak sekali anak muda yang menggunakan sosial media dan maka dari itu pada era digital serta modern ini perlu adanya pengembangan pemasaran serta daya tarik masyarakat untuk belajar dengan sistem perdagangan *online* melalui media sosial berbeda dengan dulu pemasaran hanya bisa dilakukan dengan cara mengedar kertas dan mengiklankan lewat Koran dan itupun membutuhkan dana besar apabila mengedarkannya lewat iklan berbeda dengan sekarang kita bisa mengiklankan lewat medsos dan itupun tidak mengeluarkan banyak biaya seperti mengupload melalui facebook,instagram, whatsapp dll.

E. Pelatihan Pembuatan *Faceshield Homemade*

Dampak dari pandemik covid-19 semakin meluas, masyarakat dituntut untuk mematuhi segala tindakan pencegahan yang bertujuan mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran wabah. Tingginya potensi untuk penularan virus covid-19 menyebabkan lembaga kesehatan bahkan pemerintah menyusun protokol kesehatan yang harus di patuhi untuk dapat memutus rantai penyebaran covid-19 ini. Karena gangguan rantai pasokan, pandemi COVID-19 telah menyebabkan kekurangan parah pada alat pelindung diri (PPE) bagi para masyarakat, salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini, terutama dalam hal produk sederhana seperti pelindung wajah pelindung. Salah satu langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan masker dan juga faceshield saat beraktivitas diluar rumah.

Covid-19 dapat menularkan lewat droplet yang masuk ke inhalasi hidung, mulut dan mata. Salah satu inovasi yang lahir ditengah pandemic adalah pembuatan face shield yang aman dan dapat mencegah penularan Covid-19 pada masyarakat. Face shield berguna untuk melindungi area wajah, terutama mata, hidung dan mulut dari percikan ludah maupun batuk dari orang yang sudah terpapar Covid-19.



Gambar 8. Proses Pembuatan *Faceshield*

Salah satu program kerja dari kelompok 35 adalah mendukung masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui pelatihan pembuatan faceshield di Panti Asuhan Yatim Piatu Aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. *Faceshield* ini merupakan produk inovasi. Mengapa bisa dikatakan inovasi, karena faceshield ini memiliki fungsi 2 in 1 yaitu faceshield yang sekaligus ada maskernya.

Ini juga salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya facehield masker ini dapat mencegah Covid-19. Dan diharapkan seluruh penghuni panti memperoleh edukasi yang sama terkait langkah dalam pencegahan Covid-19 dan selalu mentaati protokol kesehatan yang ada.

F. Pendampingan dan pelatihan pemasaran *online* UMKM jamu mak cum

Dalam KKN Tangguh tahun 2020 kali ini, kelompok kami akan mengambil program salah satunya yaitu pendampingan UMKM di desa-desa kami dan UMKM yang akan saya damping yaitu Umkm pembuatan jamu yang dimiliki oleh mak cum. Untuk program – program yang akan kami lakukan yaitu mendampingi umkm untuk mengembangkan usahanya atau produknya dengan melalui pemasaran berbasis *online* dengan menggunakan media – media *online* yang ada, lalu kami juga akan melatih pemilik umkm untuk bisa menggunakan pemasaran *online* tadi sendiri, agar mereka juga paham dengan cara pemasaran dengan berbasis *online*. Kemudian tak lupa juga kita belajar tentang usaha atau produk yang mereka miliki seperti belajar membuatnya, tentang jenis – jenis produknya, sampai cara mereka memasarkan produknya selama ini, dan kendala-kendala yang mereka miliki selama ini, terutama sejak adanya musibah covid 19 ini pasti kendala yang dimiliki bertambah.



Gambar 9. Sosialisasi KKN Tangguh

Di KKN Tangguh 2020 kali ini, meskipun kita sedang dilanda musibah dengan adanya covid 19 ini, tapi tidak menurunkan antusias dan semangat kami dalam melaksanakan kkn tangguh umsida tahun ini, Justru semakin membuat kami semangat menjalankan KKN Tangguh kali ini dengan banyaknya permasalahan – permasalahan ditahun ini, seperti

yang telah terjadi contohnya lembaga-lembaga pendidikan yang hampir semua dibuat full *online* melalui daring, yang membuat semua kalangan sekolah mulai sd-perkuliahan menjadi serba *online*. Hingga masalah yang dialami pemilik usaha dari yang usaha kelas kecil hingga usaha kelas besar terkena dampaknya. Tak terkecuali usaha jamu yang saya dampingi ini. Membuat saya semakin ingin membantu dan memajukan usaha mereka.

Untuk program kerja pendampingan UMKM ini saya memiliki beberapa permasalahan seperti kurangnya pemahaman pemilik usaha terhadap dunia informasi dan teknologi di masa ini, ini wajar karena pemilik usaha sudah berumur dan tidak pernah atau jarang mengenal yang namanya media social, dan internet. Untuk itu saya perlu sedikit waktu untuk menjelaskan system pemasaran melalui internet ini pada mak cum selaku pembuat jamu nya.

G. Sosialisasi pembelajaran siswa SD secara *online*

Sosialisasi pembelajaran siswa sd secara *online* adalah salah satu dari program kerja dari kkn kelompok 35 yang saat ini dibutuhkan oleh semua kalangan pelajar terutama siswa sd yang tidak dibekali apapun dari sekolahan dan hanya mengandalkan medsos chatting untuk mengumpulkan tugas-tugasnya.

Program ini sebenarnya juga peranan penting bagi orang tua untuk memberikan bimbingan secara pribadi dirumah, akan tetapi banyak orang tua siswa sd yang banyak juga tidak mengerti tentang pembelajaran *online*. Lebih tepatnya orang tua siswa sd ini hanyalah petani desa yang tidak begitu paham akan teknologi modern.

Di masa pandemi ini kelompok 35 kkn tangguh umsida menekankan orang tua harusnya tidak hanya mengajarkan menjaga kesehatan tubuh saja akan tetapi mengawasi tentang pendidikan mereka yang hanya dilakukan di rumah, karena diusia dini siswa sd akan merasa waktu bermainnya menjadi panjang jika dirumah dan tidak menghiaraukan materi- materi yang harusnya dipelajari dan tugas yang harus dikerjakan.



Gambar 10. sosialisasi tentang pendidikan siswa SD

H. Penyuluhan Pembuatan Media Pembelajaran

Sehubungan dengan pandemi yang melanda Indonesia (juga negara lainnya) maka dalam rangka memutus rantai penyebaran pemerintah pun menerapkan kebijakan yang salah satunya adalah menetapkan agar proses belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh di mana siswa belajar dari rumah. Proses belajar mengajar jarak jauh tidak semudah yang dibayangkan guru, siswa maupun orang tua dari siswa tersebut. Perlunya inovasi dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan oleh guru-guru agar pelaksanaan metode pembelajaran daring ini efektif.

Pembelajaran sebenarnya berlangsung relatif lancar, akan tetapi terdapat juga masalah yang timbul dalam prosesnya. Seperti halnya, siswa belum terbiasa dengan belajar mandiri dan merasa kurang dukungan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan para guru di sekolah. Keterbatasan informasi dan keahlian tentang media pembelajaran berkaitan dengan pemberian materi pembelajaran yang disediakan oleh guru untuk para siswa juga menjadi kendala yang dihadapi oleh para siswa terlebih pada Anak Usia Dini (AUD), yang masih belum sepenuhnya memahami tentang pembelajaran jarak jauh dan perlunya dampingan orang tua saat proses belajar.

Pada kesempatan kali ini, KKN kelompok 35 membuat Program Kerja tentang Penyuluhan Pembuatan Media bagi Guru di Desa Anggaswangi lebih tepatnya di Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Anggaswangi

Pada penyuluhan ini guru di pandu dan diarah kan untuk membuat media video pembelajaran interaktif serta cara pengaplikasiannya.



Gambar 11. Pengenalan Pembuatan Media Video Pembelajaran

Kegiatan awal kami yang pengenalan tentang pembuatan media video pembelajaran serta cara pengaplikasiannya ke dalam media sosial atau youtube yang diharapkan agar para guru dapat membuat media pembelajaran yang lebih interaktif. Informasi pembelajaran yang disajikan hanya melalui via chat Whatsapp membuat seorang AUD kurang tertarik, karena media yang ditampilkan hanya berupa via chat Whatsapp sehingga penyampaian materi terlihat monoton. Hal ini dapat menyebabkan seorang siswa akan cepat merasa jenuh dan minat belajar pun akhirnya dapat berkurang.



Gambar 12. Pelatihan Pembuatan Media Video Pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat untuk AUD, mereka cenderung lebih menggemari media yang bersifat interaktif karena bagi mereka dengan media tersebut akan lebih menarik dan efektif untuk dipelajari. Pembuatan media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Namun pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan karena terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran. Manfaat dari program kerja kelompok 35 tentang penyuluhan pembuatan media ini untuk membuat guru lebih berinovasi, lebih kreatif dalam pembelajaran dan membuat siswa sendiri lebih aktif dan tidak merasa jenuh.

I. Sosialisasi pembelajaran Guru secara daring

Sosialisasi pembelajaran Guru secara daring adalah salah satu dari program kerja dari KKN tangguh 35, apalagi di masa pademi ini pastinya dibutuhkan oleh semua khalayak terutama pada pembelajaran daring tersebut.



Gambar 13. Sosialisasi tentang pembelajaran daring

Program ini sangatlah penting pada guru untuk memberikan pembelajaran atau menyampaikan materi kepada siswa secara daring di masa pandemi, jika mengandalkan media sosial aja mungkin kurang efisien untuk menyampaikan materinya, mungkin para siswa akan merasakan kesulitan untuk memahami pembelajaran yang telah disampaikan guru.

J. Sosialisasi Covid-19

Corona virus Disease-2019 (COVID-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Persebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim pemahaman dan kesadaran masyarakat di Rt 032 Rw 01 Desa Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Lokasi tersebut merupakan padat penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman COVID-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan penanggulangan COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim KKN 35 melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Era Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode Edukasi COVID-19 Kepada Masyarakat Rt 032 Rw 01 Desa Gebang. Pada program KKN ini dilakukan pembuatan handsanitizer, masker, dan disinfektan serta edukasi protokol kesehatan di lingkungan Rt 032 Rw 01 Desa Gebang. Telah berhasil dibuat dan disalurkan sebanyak 50 masker, 50 botol handsanitizer, 50 poster edukasi, 1 banner edukasi, serta 6 liter cairan disinfektan.

Covid-19 sudah melanda hampir seluruh penjuru dunia. Virus asal Wuhan China ini melanda pula negeri kita tercinta, Indonesia. Virus ini sudah banyak merenggut nyawa di Indonesia, bahkan setiap hari warga Indonesia yang terkena virus ini jumlahnya semakin meningkat. Sehingga pemerintah mengharuskan adanya kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus corona ini. Akibat dari PSBB tersebut, banyak sekali aktivitas yang lumpuh dan tidak bisa berjalan seperti biasanya. Banyak pegawai yang tidak bekerja di

tempat kerjanya dan harus bekerja dari rumah, ada pula yang usahanya sepi akibat pandemi ini, ada juga yang terpaksa dirumahkan dan di PHK. Selain itu, sektor pendidikan di Indonesia pun lumpuh. Sekolah dan universitas tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya dan mengharuskan melakukan belajar mengajar melalui daring baik melalui *video conference* atau tatap muka secara virtual maupun dengan pemberian tugas serta melaksanakan ujian secara *online*. Tak terkecuali kegiatan KKN yang sudah menjadi rutinitas tiap semester di kampus Umsida.

Walaupun dalam kondisi PSBB, pihak Umsida tidak berdiam diri dan tetap melaksanakan kegiatan KKN. Tetapi kegiatan KKN kali ini difokuskan untuk membantu pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa. PSBB tidak menghalangi mahasiswa Umsida untuk mengikuti KKN Covid-19 ini.

K. Penyuluhan Kesehatan & Covid-19 Secara Online

Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip Flu. kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi seperti ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Dengan latar belakang tersebut, Virus Corona bukan kali ini saja memuat warga dunia panik.

Memiliki gejala yang sama-sama mirip Flu, Virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi yang lebih parah dan gagal organ.



Gambar 14. Perijinan ke kepala desa untuk melakukan KKN tingkat RT

Pada situasi seperti ini mengumpulkan massa tidak diperkenankan, selain membawa peluang terjadinya penularan serta jikapun diadakan pertemuan langsung dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Hal ini membuat kami untuk menjadikan Penyuluhan kesehatan dan Covid-19 secara online ini sebagai salah satu program dari Kelompok 35. Kami berinisiatif memilih program ini karena melihat situasi dari lingkungan desa Tebuseren yang masih yang mendukung peningkatan dalam protokol kesehatan ketika berada di luar rumah. Mengingat agar selalu mengedepankan protokol kesehatan. Program ini bertujuan agar warga dapat mengenal lebih dekat tentang virus yang tengah dihadapi, baik pencegahan dan hidup sehat serta mengurangi rasa ketakutan yang berlebihan akan covid-19 .

Pada kesempatan kali ini, dengan mengambil data 15 warga kami berinisiatif untuk memberikan penyuluhan secara online dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp yang tidak asing lagi di lingkungan warga.



Gambar 15. Wawancara dengan RT serta pendataan nomor wa untuk pembuatan grup sosialisasi online



Gambar 16. Pemberian Soal Pretest secara door to door

Hal yang perlu dilakukan sebelum melakukan penyuluhan ialah mengukur tingkat pengetahuan dari warga, dengan adanya pembagian pretest secara door to door ini saya bisa mengambil sample awal dan menjadi acuan materi yang harus kami buat agar bisa mendapatkan hasil capaian yang kami inginkan. Mengapa memilih secara door to door, ini dianggap paling efektif. Selain tidak mengumpulkan warga. Ini bisa mempermudah mengambil sample dengan mengedepankan protokol kesehatan.



Gambar 17. Pembuatan materi penyuluhan

Setelah mendapatkan sample dari pretest pembuatan materi dilakukan. Dengan menyajikan materi – materi yang mudah di serap oleh warga dan dengan tampilan yang menarik untuk dibaca.



Gambar 18. Salah satu contoh materi yang dibuat



Gambar 19. Lampiran selama sesi penyuluhan *online*

Penyuluhan online ini dilakukan dalam sesi 60 menit, memberikan materi yang sudah dibuat serta melakukan sesi tanya jawab. Memberikan jawaban yang mengambil dari sumber - sumber yang valid.

L. Program Kerja Usaha Mikro Kecil Menengah Anyaman Dari Bambu di Cangkring Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo

Pembuatan anyaman dari bambu ini sudah dilakukan warga Cangkring, Sidokare, Sidoarjo sejak tahun 50an pelaksanaan serta cara membuatnya pun masih sama hingga saat ini, sehingga harus dilakukan strategi baru dengan memperbanyak inovasi serta cara pemasaran baru

yang harus dilakukan. Prosesnya yang cukup rumit serta membutuhkan keahlian dan keterampilan yang khusus membuat anyaman dari bambu yang ditujukan untuk penghasil kupang dan pengelolah tempe tahu dan kedelai ini mendapatkan nilai jual yang relafan dengan harga bersahabat tergantung tingkat kesulitannya. Kami mengembangkan Anyaman dari Bambu ini dengan memberikan inovasi baru dalam pembuatan serta pemasarannya, terlebih saat masa pandemic covid-19 saat ini.



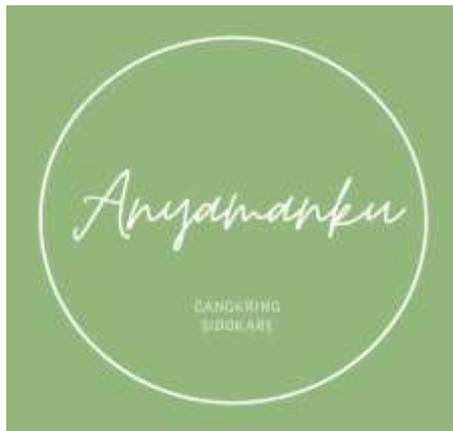
Gambar 20. Gambar Bersama Mbak Rupiah

Kegiatan yang awal kami lakukan yaitu pendampingan untuk pendalaman produk untuk menghasilkan inovasi serta cara pemasaran yang baru. Setelah mendalami produk kami melaksanakan serta memperaktekan ide serta strategi yang sudah dirancang. Awal yang dilakukan dalam praktik yaitu memotong bambu atau warga biasa menyebutnya dengan “irat-irat”. Setelah irat-irat proses yang dilakukan adalah menganyam hasil irat-irat tersebut. Proses ini kurang lebih dilakukan kurang lebih 1minggu untuk menghasilkan 10-20pcs yang siap dijual.



Gambar 21. Proses Menganyam hingga Finishing

Setelah menunggu proses ini hingga kurang lebih seminggu lamanya, kegiatan yang selanjutnya kami lakukan adalah membuat logo nama untuk menghiasi media sosial yang nanti akan digunakan untuk inovasi pemasaran yang baru di masa pandemic ini. Beberapa capaian yang sudah kami lakukan yaitu memberikan inovasi pemasaran baru yang dapat dilihat di media sosial. Nama media sosial yang kami buat untuk UMKM anyaman ini adalah anyamanku.cangkring yang dapat dilihat di instagram.



Gambar 22. Gambar Logo Nama Anyaman

M. Pendampingan pembelajaran secara daring dan Edukasi mengenai protokol kesehatan di masa pandemic

Pada dasarnya, program ini dipilih karena melihat masyarakat desa Canggü yang terdampak dari aspek pendidikan. Ada sebagian orang tua yang kesulitan mengarahkan anaknya belajar secara daring, dikarenakan kurangnya komunikasi dengan guru, hingga terbatasnya pemahaman terkait IPTEK. Dalam proker ini, ada beberapa kegiatan yang kami ajarkan kepada para siswa SD untuk lebih mengenal dunia daring. Beberapa kegiatan diantaranya; mengajarkan pembuatan video untuk presentasi, cara menggunakan aplikasi teleconference, mencari sumber belajar dari internet, hingga menggali informasi dari video pembelajaran. Program ini dapat terlaksana dengan baik tentunya tidak terlepas dari dukungan warga desa Canggü, yang menyambut baik keberadaan tim KKN 35. Kesulitan yang dihadapi dalam pendampingan pembelajaran daring ini adalah seputar masalah teknis dan sedikit kendala dari individu siswanya, seperti Handphone yang error atau ada siswa yang agak susah diarahkan. Namun, karena semangat dan tekad mereka yang kuat, kendala – kendala yang dihadapi pun dapat segera diatasi.

Untuk program kerja kedua kami yaitu edukasi mengenai protocol kesehatan di masa pandemi. Alasan kami mengambil program kerja ini adalah karena kurangnya kesadaran sebagian masyarakat, utamanya anak – anak dan remaja tentang protokol kesehatan di masa pandemi ini. Penyuluhan diberikan kepada remaja dan anak – anak yang ada di TPQ An Nur, dan sisanya kami datangi secara khusus untuk penyuluhan terkait protokol kesehatan di masa pandemi. Alhamdulillah, ketika terjun di lapangan, kami tidak menemukan kesulitan yang berarti. Karena dari pihak masyarakat sendiri menyambut baik program ini ditambah fasilitas yang memadai, maka mereka pun segera mempraktikannya dalam kehidupan sehari – hari.

N. Sosialisasi Pendampingan Guru Mengajar Secara Online

Sosialisasi pendampingan pengajar secara online adalah salah satu dari program kerja dari kkn kelompok 35 yang saat ini dibutuhkan oleh

semua kalangan Guru, terutama Guru yang sulit untuk menggunakan smartphone/laptop untuk mengajar karena tidak bisa mengaplikasikan aplikasi untuk pembelajaran online dan tidak tahu cara menggunakan software ZOOM/MEET.

Program ini sebenarnya juga peranan penting bagi murid untuk memberikan bimbingan secara pribadi dirumah, akan tetapi banyak murid yang banyak juga tidak mengerti tentang pembelajaran online. Lebih tepatnya orang tua murid ini hanyalah petani desa yang tidak begitu paham akan teknologi modern.



Gambar 23. sosialisasi tentang pembelajaran online

Di masa pandemi ini kelompok 35 kkn tangguh umsida menekankan Guru harusnya tidak hanya mengajarkan menjaga kesehatan tubuh saja akan tetapi mengawasi tentang pendidikan mereka yang hanya dilakukan di rumah dan tidak menghiaraukan materi- materi yang harusnya dipelajari dan tugas yang harus dikerjakan.

O. Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan bagi Pelajar Secara Online dan Edukasi Terkait Protokol Kesehatan di Tengah Pandemi

Program kerja bidang pendidikan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Tantangan pendidikan di tengah pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online, cukup membuat

orang tua siswa bingung. Salah satu hal yang membuat orang tua bingung yaitu terkait pendampingan belajar anaknya. Dengan adanya program kerja bidang pendidikan ini cukup membantu orang tua siswa dalam mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 24. Pendampingan Pembelajaran Online

Program kerja bidang kesehatan ini sangat penting penting dilaksanakan di tengah pandemi ini. Banyak masyarakat sekitar yang masih melanggar protokol kesehatan. Salah satu protokol kesehatan yang paling sering dilanggar oleh masyarakat yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Salah satu tujuan melaksanakan program kerja bidang kesehatan yaitu agar masyarakat lebih taat terhadap protokol kesehatan yang sudah disampaikan oleh Kementerian Kesehatan.



Gambar 25. Sosialisasi Protokol Kesehatan di Tengah Pandemi

2.2. Dukungan yang diperoleh dan Masalah yang dijumpai

Pada program bidang pendidikan yang terlaksana Program dalam bidang pendidikan adalah yang dapat terlaksana adalah Pendampingan Pembelajaran Daring. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh orang tua siswa dengan memberikan keleluasaan bagi saya untuk mengadakan kegiatan. Kendala yang saya hadapi adalah siswa merasa bosan jika sistem belajar yang hanya dengan mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tiap hari. Dengan adanya sistem pembelajaran daring ini harusnya guru lebih bisa memberikan inovasi dalam sistem belajar agar siswa tetap bisa bersemangat untuk belajar. Hal lain yang perlu diperhatikan juga adalah fasilitas yang dimiliki setiap siswa, apakah semua siswa mempunyai smartphone yang mendukung sistem pembelajaran daring atau tidak. Jika memang orang tua tidak mampu, harusnya dari pihak sekolah membantu agar siswa tersebut tidak tertinggal dalam belajar.

Pada program bidang kesehatan yang terlaksana adalah Program dalam bidang kesehatan yang terlaksana adalah menerapkan protokol kesehatan yang ada, melatih membuat faceshield secara mandiri. Program ini terlaksana dengan lancar karena partisipasi dari para peserta yang ikut serta dalam program kerja yang sudah disusun di setiap minggunya sangatlah lancar. Program ini juga mendapat dukungan dari pengurus, anggota bahkan anak-anak yang ada di panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo dengan memberikan saya kesempatan untuk dapat berbagi informasi dan edukasi yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran Covid-19 dan keleluasan untuk mengadakan kegiatan di tempat tersebut. Para pengurus, anggota dan remaja-remaja di situ sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan juga menyediakan waktu untuk menerima kedatangan saya ditengah kesibukannya dengan hangat. Disetiap program kerja yang saya laksanakan hanya ada satu kendala yang saya hadapi yaitu minimnya edukasi tentang penggunaan masker dengan benar dan fungsi dari masker tersebut. Sehingga membuat saya semakin bersemangat untuk mengedukasikan protokol kesehatan serta membuat masker faceshield secara mandiri dan bagaiman cara

menggunakan masker dengan benar sesuai anjuran pemerintah. Hal ini akan membuat mereka mengerti dan memahami bahaya covid-19.

Pada program bidang pendampingan UMKM yang pertama yaitu yang terlaksana adalah pengolahan dan pemasaran kerupuk ikan mujair. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN Tangguh turun langsung dalam kegiatan tersebut di setiap minggunya. Program ini juga banyak didukung oleh masyarakat sekitar yang juga terdampak dengan adanya Covid-19, kami juga melakukan pelatihan pemasaran secara offline yang tidak semua orang bisa melakukannya khususnya ibu rumah tangga yang sedikit gptek mengenai teknologi. Kendala yang saya hadapi selama KKN yaitu ibu-ibu rumah tangga tersebut terkesan susah diajari mengenai teknologi, karena ibu-ibu tersebut jarang sekali menggunakan handphone untuk keperluan bisnis secara *online*. Pada program yang kedua yaitu yang terlaksana adalah pendampingan dan pemasaran anyaman dari bambu. Program ini terlaksana dengan lancar karena ikut serta secara langsung ke lapangan untuk membantu pemasaran secara *online*. Adapun kendala yang saya hadapi yaitu hampir sama dengan program bidang yang pertama yaitu susah nya mengajari orang tua untuk fokus kepada pemasaran secara *online*.

SERPIHAN HATI YANG TANGGUH DI KALA PANDEMI

3

3.1. Swadaya Masyarakat di Tengah Pandemi

Oleh : Wafika Urfa Maulidah

Melihat kondisi saat ini, dimana semua masyarakat diresahkan oleh adanya pandemi covid-19 yang menghambat kegiatan untuk keluar rumah. Maka, hal ini menjadi sebuah tantangan baru untuk saya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tengah pandemi covid-19 yang biasanya setiap tahunnya dilakukan di desa yang sudah ditentukan oleh kampus dan dilakukan secara berkelompok. Namun, saat ini dilakukan pengabdian secara individu di desa tempat tinggal masing-masing. Hal ini membuat saya khawatir dengan program kerja yang hendak saya lakukan, karena takut kewalahan dan hal tersebut tidak bisa bermanfaat untuk warga sekitar.

Bertempat di desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dimana lokasi tersebut tempat saya dilahirkan dan tempat saya tinggal sampai saat ini. Di desa saya ini terkenal dengan adanya wisata pemancingan delta fishing yang mana para karyawan atau pekerjanya yaitu rata-rata orang desa sendiri, banyak para ibu-ibu rumah tangga yang menganggur akhirnya lebih memilih kerja di delta fishing sebagai koki atau mengelola bagian dapur. Delta fishing sendiri biasanya ramai pengunjung, namun dengan adanya pandemi covid-19 sangat berpengaruh dengan pengunjung yang datang setiap harinya, bahkan jika dipersentasekan hanya mencapai 30% jika dibandingkan dengan pengunjung yang datang biasanya. Oleh karena itu para karyawan diharuskan untuk libur dan hanya masuk kerja jika hari libur atau tanggal merah.

Saya sebagai seorang mahasiswa sangat kasihan terhadap ibu-ibu yang kerja di wisata pemancingan tersebut karena harus diliburkan dan terpaksa tidak mendapat pemasukan yang seperti biasanya, ketika itu kebetulan berbarengan dengan adanya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diharuskan untuk melakukan kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada warga masyarakat sekitar. Awalnya saya sangat bingung karena melihat situasi seperti ini apa yang harus saya lakukan dengan keadaan di desa saya tinggal ini. Setelah berfikir dan melakukan observasi ke desa saya, saya menemukan solusi untuk kegiatan yang harus saya lakukan dan InsyaaAllah dapat memberikan dampak yang positif dan dapat bermanfaat kepada masyarakat.

Selain di rumah saya tinggal ini terkenal dengan adanya wisata pemancingan delta fishing di desa saya juga terkenal dengan banyaknya tambak atau kolam tempat budidaya ikan seperti ikan mujair, ikan bandeng, udang, dan masih banyak jenis ikan lainnya. Saya melihat potensi ada disitu untuk bagaimana caranya mengolah makanan dari ikan. Akhirnya saya memutuskan untuk mengajak seorang ibu bernama ibu Mailah untuk membuat kerupuk ikan mujair dengan menggunakan ikan mujair yang ukurannya kecil-kecil untuk dijadikan sebagai bahan baku pembuatan kerupuk ikan mujair. Di desa saya ikan mujair yang ukurannya kecil-kecil ini sudah tidak laku jika dijual di tengkulak atau dijual di pasaran, jadi ikan mujair yang ukurannya kecil-kecil tersebut bisa dibeli dengan harga yang murah dan bisa dimanfaatkan menjadi kerupuk ikan mujair dengan harga jual yang lumayan tinggi dan dengan modal seminimal mungkin.

Awal saya melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan program pengembangan ikan mujair menjadi kerupuk ini saya sempat ragu apakah produk ini nanti akan laku keras dipasaran dan bisa menjamin usaha tersebut akan bertahap dan berlangsung lama, namun saya berfikir sekarang banyak orang yang ketika ngemil tidak hanya dengan makan makanan ringan saja, tapi kerupuk ikan juga sedang diminati oleh banyak masyarakat dan bisa dijadikan sebagai teman makan. Oleh karena itu saya bertekad serius untuk menjalankan program kerja tersebut dan membuat persetujuan dengan ibu rumah tangga yang bersangkutan.

Dengan berjalannya waktu saya mencari tahu bagaimana cara membuat kerupuk ikan mujair dengan rasa dan tekstur yang pas yaitu dengan cara bertanya kepada orang-orang sekitar yang biasanya juga membuat kerupuk dari ikan seperti ikan gabus dan udang, selain itu saya juga belajar banyak dari internet dan youtube bagaimana cara mengolah ikan menjadi kerupuk. Alhasil saya mendapat banyak informasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

Dimulai dengan minggu pertama saya melakukan pelatihan pemilihan bahan baku yang berkualitas dan murah harganya, saya mengajak ibu Mailah untuk melakukan observasi kepada para penjual ikan mujair. Setelah saya menemukan beberapa tengkulak ikan mujair yang cocok sesuai dengan harga dan kualitas yang akan saya jadikan sebagai bahan baku pembuatan kerupuk mujair selanjutnya saya membeli beberapa kilo untuk diolah ke proses selanjutnya sampai menjadi bahan jadi yang siap bersaing di pasaran.

Setelah kerupuk ikan mujair ini siap jual, saya memberikan tester kepada tetangga dengan tujuan untuk memberikan saran kepada produk yang hendak dijual. Kemudian beberapa tetangga saya tidak memberikan komentar apapun mengenai produk saya, karena produk saya sudah bisa bersaing dengan produk lainnya dan rasanya mantaabb.... Kemudian saya memberikan beberapa pertemuan untuk pelatihan kepada ibu Mailah mengenai pemasaran secara *online* agar produk tersebut bisa secara luas dan gampang dibeli oleh masyarakat. Selain itu saya juga membantu pemasaran secara *offline* ke toko-toko terdekat rumah saya.

Saya berharap apa yang sudah saya lakukan tersebut bisa memberikan manfaat kepada ibu-ibu sekitar dan untuk tetap berinovasi dengan memaksimalkan apa yang ada disekitar dan saya berharap produksi kerupuk ikan muajir di desa saya tetap berlanjut sehingga ibu-ibu yang kerjanya terdampak pandemi covid-19 ini tetap ada kegiatan yang dilakukan di rumah dan mendapatkan pemasukan yang tetap.

Saya senang dengan adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh UMSIDA dengan terjun langsung ke masyarakat, kegiatan ini memberikan saya motivasi dan juga pelajaran yang tidak pernah saya dapat sebelumnya.

3.2. Bertengkar dengan Keadaan yang Semakin Suram

Oleh: Hikam Fuadi

Masih menerawang akan jadi seperti apa KKN yang akan saya lakukan. Semua hal yang saya bayangkan dulu seperti bisa bertemu dengan kawan baru tiap Sabtu dan Minggu, berkumpul di satu desa untuk bisa mengabdikan bersama ternyata kini semua kandas. Angin bencana terus menggempur Indonesia dan dunia, KKN yang kuimpikan bisa menjadi pengalaman indah masa muda perlahan mulai memudar. Aku tahu program KKN Tangguh yang dicanangkan pihak kampus juga bertujuan untuk melindungi mahasiswanya dari wabah. Dengan membatasi area kerja yakni dilakukan di lingkungan sekitar masing-masing mahasiswa. Mungkin saat ini memang inilah keputusan yang paling bijak, meski disisi lain banyak hal yang membuat sedih para mahasiswa UMSIDA.

Saya masuk kelompok 35, salah satu kelompok yang cukup diam anggotanya. Bahkan untuk sekedar melakukan komunikasi saja cukup sulit, entah memang belum akrab atau memang watak dari individunya. Dari awal saya memang agak setengah terpaksa untuk menjadi Ketua di Tim 35 ini, mengingat menjadi ketua banyak tanggung jawabnya dan tentunya menambah beban otak yang kian lama kian berat. Namun yasudahlah, ketika tidak ada yang memberanikan diri untuk menanggung, saya berusaha untuk keluar dari zona nyaman KKN. Sekali lagi berusaha menjadi orang penting yang akan banyak mengingatkan anggota, akan sering mencerahkan pandangan dan yang banyak makan hati.

Awal penyusunan program kami terus mendebat, menerka seperti apa program yang cocok untuk masing-masing anggota. Namun syukurlah saya yang dari awal dibekali ilmu pangan diperkuliahan sudah mantab untuk mengambil program Sosialisasi Kesehatan di Masa Pandemi. Tentunya bukan hanya tentang Prilaku hidup bersih dan sehat yang saya tekankan, namun juga saya bumbui dengan ilmu pemilihan jajanan sehat dan bahan kimia pada jajanan tersebut. Mungkin sebagian orang berfikir program saya terlalu rumit karna ada unsur kimianya, namun dari sisi lain hal ini cukup menarik apabila program ni disampaikan dengan cara yang tepat. Tentu kita paham, untuk terus hidup kita membutuhkan makan untuk menunjang seluruh aktifitas tubuh. Dan

makanan yang kita makan akan menjadi cerminan perilaku kita sehari-hari, dengan mengasup makanan sehat, baik dan halal tentunya seluruh perilaku kita juga akan mengarah kepada hal-hal yang baik pula itulah sebagian ilmu yang diajarkan Rasul.

Minggu pertama saya diisi dengan perijinan ke pihak desa dan ke rumah sasaran. Saya menjelaskan maksud dan tujuan saya berKKN di lingkungan ini. Memang banyak pertanyaan yang harus saya jawab, namun alhamdulillah para sasaran yang saya bidik mau membantu program KKN yang telah saya susun. Masuk minggu kedua saya mulai melakukan sosialisasi kepada pelajar SD yang saat ini tengah melakukan sekolah daring, saya mencoba memberikan ilmu mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kali ini saya memberikan Pre-Test mengenai Covid-19 dan PHBS. Banyak yang belum dipahami oleh sasaran saya. Namun perlahan, saya jelaskan apa itu Covid-19, bagaimana gejala dan cara pencegahannya. Masuk hari kedua saya mendapatkan ide untuk memberikan sosialisasi tentang menerangkan fungsi *hand sanitizier* dan cara memilih sabun yang bisa digunakan untuk membunuh kuman dan penyakit. Beberapa sabun memang hanya diperuntukan untuk kecantikan bukan kesehatan dan itu perlu dipahami agar masyarakat tidak asal beli.

Masuk minggu ketiga saya masih dalam program sosialisasi PHBS yang saya isi dengan penyuluhan pentingnya menggunakan masker ketika melakukan aktivitas di luar rumah, memberikan pengetahuan fungsi dari beberapa jenis masker serta untuk kesempatan kali ini saya berikan masker kepada sasaran saya, semoga masker tersebut bisa berguna untuk melindungi dirinya. Di hari kedua saya memberikan contoh bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Sebelumnya saya sendiri bukan tipe orang yang suka mencuci tangan memakai sabun. Ketakutan akan wabah ini mengubah pandangan saya mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun, semua awalnya memang berat namun daripada siapa yang tau hal kecil ini bisa menjadi alasan Tuhan untuk terus memberikan kesehatan pada diri ini.

Minggu keempatku mulai masuk ke Program Sosialisasi Jajanan Sehat dan Bahan Kimia Pangan. Hari pertama saya jelaskan pentingnya memilih jajanan sehat dan bagaimana cara membaca label pangan. Hari kedua saya coba jelaskan makronutrisi pada pangan sehari-hari. Minggu

kelima dihari pertama masih saya isi dengan kandungan mikronutrisi dan antioksidan alami pada bahan pangan alami. Dengan ilmu ini diharapkan saya lebih mencintai pangan alami. Sedangkan di hari keduanya saya coba isi dengan demonstrasi efek BTP pewarna pada tubuh manusia. Saya memilih pewarna Tartrazin yang saya encerkan dengan air lalu saya tuang di tisu yang saya ibaratkan sebagai tubuh manusia. Semakin banyak tartrazin yang dikonsumsi dan tidak diselingi dengan air putih tentunya hal ini akan mengakibatkan banyak residu yang tertinggal didalam organ tubuh. Organ hati dan ginjal tentunya adalah organ yang paling beresiko mengalami kerusakan. Semoga dengan melihat secara langsung, sasaran saya bisa berfikir dua kali untuk mengonsumsi BTP ini secara berlebihan.

Di Sabtu pagi minggu keenam saya mencoba berganti sasaran, kali ini saya memilih orang tua yang memiliki 2 anak kecil yang suka jajan. Sama seperti diminggu keempat saya awali dengan menjelaskan pentingnya memilih jajanan sehat dan mengenalkan segitiga pedoman gizi seimbang untuk keluarga. Untuk hari keduanya saya menjelaskan mengenai kandungan kimia pada jajanan pabrikan yang dijual bebas di warung-warung sekitar rumah sasaran.

Minggu ketujuh, saya memberikan penyuluhan tentang produk herbal dari tanaman obat keluarga, disini yang saya maksud pentingnya mengonsumsi jamu sebagai langkah awal untuk menjaga imun tubuh. Banyak tanaman obat yang bisa dijadikan alat penangkal racun dan penyakit walaupun rasanya tak enak, namun kebiasaan mengonsumsi jamu perlu diterapkan apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti ini. Di hari kedua saya berusaha memberikan ilmu mengenai kandungan mikronutrisi pada bahan pangan dan cara pengolahannya agar nutrisi yang terkandung tidak banyak yang rusak. Semoga hal-hal yang saya sampaikan bisa menjadi inspirasi kepada sasaran saya untuk memberikan makanan yang terbaik bagi keluarganya.

Diminggu kedelapan saya mendesign poster kesehatan yang akan saya bagikan kepada sasaran saya. Beberapa referensi saya ambil guna mendapatkan gambar yang bagus dan mudah dipahami. Setelah saya serahkan poster tersebut, saya merekomendasikan untuk bisa ditempel dibagian rumah yang strategis dan mudah dibaca oleh semua anggota keluarga.

Alhamdulillah, di minggu kesembilan dan kesepuluh kami Tim KKN 35 mulai menyusun Luaran Buku dan Video, membuat cuplikan video singkat yang menggambarkan perjuangan keringat kami yang berkontribusi aktif dalam menyukseskan program KKN T UMSIDA 2020. Diakhir minggu ini saya bersyukur masih diberi kesehatan dan bisa membagi ilmu bagi orang-orang disekitar saya. Dukungan materiil dan moril dari semua pihak terus menjadi semangat dan motivasi saya untuk menyelesaikan program saya dan tugas sebagai ketua kelompok 35.

3.3. Berdamai dengan Keadaan

Oleh : Purdiyani

Bayangan tentang berkumpulnya kawan baru, saling berbagi cerita pengalaman hidup, dan mengabdikan bersama di suatu desa kandas. Program KKN Tangguh merupakan langkah yang tepat yang dilakukan oleh kampus ditengah pandemi saat ini. Untuk melindungi semua mahasiswanya dan juga memutus rantai penyebaran Covid-19. Meskipun tidak sedikit mahasiswa yang menyangkan hal ini, namun kita bisa apa ketika peristiwa ini memang sudah terjadi detik ini.

Melaksanakan KKN di kala pandemi menjadi tantangan yang besar untuk saya, membuat saya khawatir apakah saya bisa menyelesaikannya dengan baik sesuai dengan rencana awal. Apalagi KKN kali ini benar-benar berbeda dari tahun sebelumnya. Membutuhkan niat yang kuat agar dapat mencapai tujuan bersama.

Ketika satu kelompok sudah berkumpul di satu grup Whatsapp, kelompok kami cenderung pasif. Entah karena karakter dari setiap individunya memang seperti itu atau karena belum nyaman dengan adanya teman baru. Untuk saya sendiri yang biasanya dianggap pendiam, menurut saya hal ini karena teman-teman tidak bersemangat untuk memulai KKN.

Saya masih bingung rencana apa yang akan lakukan di KKN ini, apalagi dengan kerjaan yang lumayan memakan waktu. Saya hanya bisa memulai KKN di hari minggu, karena di hari senin sampai sabtu saya kerja sampai jam 5 sore.

Setelah beberapa kali membuat perencanaan sendirian, saya memutuskan untuk melakukan program Pendampingan Pembelajaran Daring. Karena di lingkungan saya sendiri banyak anak-anak yang kesusahan beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru ini.

Di minggu pertama diadakanlah rapat untuk semua anggota, agar bisa membicarakan tentang gambaran program dan membentuk struktur organisasi. Namun hanya sebagian anggota yang ikut dalam rapat ini. Hal ini membuat saya ragu dengan keberhasilan KKN, terlebih kurangnya respon jika hanya di grup Whatsapp. Kelompok yang kurang kompak membuat saya merasa tidak bersemangat untuk melaksanakan KKN ini, meskipun KKN ini dilakukan secara individu. KKN individu dengan model pelaporan secara kelompok membuat sebagian orang merasa bisa mengandalkan orang lain di kelompok itu. Dari hasil rapat itu saya terpilih sebagai Bendahara, lebih tepatnya mengajukan diri. Karena itu sejalan dengan jurusan saya yaitu akuntansi.

Hari pertama kelompok kami membuat rapat untuk membahas rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama KKN serta berdiskusi tentang program kerja yang akan dilakukan. Kami masih belum bisa membayangkan dan belum siap, tapi mau tidak mau harus siapkan diri. Apalagi KKN ini dilakukan secara individu yang bagi sebagian dari kami sangat memberatkan. Ini merupakan tantangan yang harus siap kami hadapi. Saling memberikan semangat dan mengingatkan tugas setiap minggunya. Meskipun di hari pertama rapat anggota kami belum sepenuhnya kumpul, tapi Alhamdulillah rapat pertama lancar tanpa ada hambatan.

Masih di minggu pertama di hari kedua. Saya datang ke rumah sasaran dan menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk dua bulan ke depan. Orang tua dari siswa memberikan respon sangat positif kepada saya dan juga memberikan izin untuk saya. Namun saya meminta izin jika saya kebanyakan prakteknya pada malam hari, karena tidak mungkin saya meninggalkan pekerjaan saya, dan Alhamdulillah orang tua dari siswa itu mengizinkan saya.

Terkadang saya berpikir bagaimana saya bisa membagi waktu untuk mengerjakan KKN Tangguh ini. Namun melihat semangat belajar dari Rasya membuat saya juga semangat untuk melaksanakan KKN ini.

Di minggu kedua, saya mulai dengan memberikan pre test berupa wawancara kepada siswa. Agar saya tahu apa saja hambatan yang dialami oleh siswa dan sampai mana pelajaran sudah diajarkan. Sehingga nantinya saya bisa membuat rancangan akan seperti apa KKN yang saya lakukan.

Di minggu saya rencananya akan saya mulai dengan pengenalan aplikasi yang digunakan untuk belajar daring yaitu aplikasi google classroom dan google meet. Menurut saya mengenal aplikasi dan paham cara menggunakannya akan merupakan poin utama dulu sebelum memulai pembelajaran daring ini, karena siswa dapat menggunakannya disaat orang tua sedang sibuk.

Di minggu kedua ini yang saya mulai dengan mengenalkan aplikasi google meet. Bagaimana cara mengoperasikannya, membagikan link rapat dan cara mempresentasikan materi yang ingin ditampilkan di layar, meskipun di jenjang SD hal itu belum diperlukan.

Di minggu ketiga saya lanjut dengan memperkenalkan google classroom. Dimulai bagaimana caranya membuka kelas, membuka soal, meng-upload hasil kerjaan siswa, dan juga cara mengambil foto agar terlihat jelas. Karena siswa sedikit bingung dengan aplikasi ini, saya lanjutkan dihari kedua di minggu ketiga agar siswa dapat paham cara mengoperasikan aplikasi google classroom.

Lanjut di minggu keempat, pendampingan belajar daring tentang pelajaran agama. Siswa diberikan tugas di buku lks, membahas tentang mad thobi'i dan hokum mim mati. Hambatan yang dialami siswa yaitu sulit membedakan antara bacaan ikhfa' syafawi dan idhar syafawi. Butuh waktu sekitar 30 menit bagi siswa untuk memahami materi tersebut. Dan 30 menit untuk mengerjakan soal.

Selanjutnya di minggu kelima, terdapat hambatan yang membuat siswa tidak bisa mengirimkan hasil belajarnya ke google classroom. Harus mengganti ulang nomor karena pihak sekolah hanya ingin nomor yang terdaftar nomor telkomsel.

Seiring berjalannya waktu, siswa merasa bosan dengan tugas yang setiap harinya diberikan oleh gurunya. Setiap minggu saya harus berpikir, metode apa yang harus saya gunakan agar dia tetap semangat belajar.

3.4. Malapetaka dengan keadaan yang semakin parah

Oleh: Yazid Ilman

Masih menerawang akan jadi seperti apa KKN yang akan kulakukan. Semua hal yang kubayangkan dulu, ketika bisa bertemu dengan kawan baru tiap sabtu dan minggu, yang ku bayangkan adalah bisa berkumpul jadi satu dan akan bekerja sama tetapi semua itu ternyata tidak bisa. Penyakit yang membawa malapetaka bagi indonesia dan juga seluruh dunia, KKN yang ada dibayanganku bisa berkumpul dengan teman-teman luar akhirnya kandas akibat adanya covid-19. Aku mengerti program KKN Tangguh yang direncanakan oleh pihak kampus UMSIDA bertujuan untuk melindungi mahasiswanya dan juga masyarakat sekitar dari penyakit covid-19. Dengan membatasi area kerja yakni dilakukan di lingkungan sekitar masing-masing mahasiswa. Memang saat ini inilah keputusan yang terbaik untuk mahasiswa dan pihak kampus tidak ingin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, meski disisi lain banyak hal yang membuat sedih para mahasiswa UMSIDA.

Saya tergabung dalam kelompok 35, salah satu kelompok yang kebanyakan dari anggotanya pendiam dan kurang komunikasi anggotanya. Bahkan untuk sekedar melakukan komunikasi saja cukup sulit, entah memang belum akrab atau memang watak dari individunya.

Pada minggu ke satu saya meminta ijin ke pihak desa dan terus ke RT RW dan ke tempat sasaran saya toko bangunan milik Pak Kusnoto. Saya menjelaskan maksud dan tujuan saya berKKN di lingkungan ini. Memang banyak sekali pertanyaan yang harus saya jawab, dan alhamdulillah target toko bangunan pak kusnoto mau membantu program KKN yang telah saya susun yaitu program UMKM. Masuk minggu kedua saya mulai melakukan praktek. Toko bangunan pak kusnoto sendiri merasakan dampaknya akibat dari masa pandemi ini pasar penjualan mengalami kemerosotan banyak barang yang masih utuh padahal kalau saya lihat ada banyak barang yang bisa dijual melalui akun medsos atau penjualan secara *online* tetapi pak kusnoto sendiri tidak tau cara memanfaatkannya dan saya akhirnya mengajarkannya bagaimana cara memasarkannya lewat handphone dan menguploadnya di Instagram, facebook, whatshaap dll. Masuk hari kedua saya mendapatkan ide untuk menyulap barang-barang

yang ada tidak seberapa laku seperti pipa paralon yang akan saya rubah menjadi pipa hidroponik dan bagaimana pasar penjualannya. Memang tidak semua barang bisa dipasarkan melalui penjualan melalui olshop. Masuk minggu ketiga saya memilih bahan-bahan yang akan saya buat untuk membuat pipa hidroponik yaitu seperti socket L dan socket lurus, lem pipa dan masih banyak lagi.

Minggu keempatku saya mengupulkan alat-alat seperti bor, gergaji dan juga penggaris yang akan digunakan untuk mengukur jarak ukur pemberian lubang pada pipa-pipa paralon. Minggu kelima saya melakukan praktek kegiatan pembuatan pipa hidroponik dengan mengukur pipa paralon sepanjang 4 meter dan memotong pipa tersebut menjadi 4 bagian dan hasil dari potongan pipa paralon yang sepanjang 1 meteran itu dilubangi sebanyak 4 bagian yang berjarak 5cm.

Di minggu keenam saya menunjukkan cara menyusun pembuatan pipa hidroponik dengan memasang keni kebagian ujung - ujung pipa dan menyambunginya dengan socket lurus dan memberikan lem juga pada bagian- bagian yang dipasangi socket supaya tidak mudah copot.

Minggu ketujuh, saya juga menunjukkan hasil program kerja saya yang berupa pipa hidroponik kepada pemuda karang taruna dan warga setempat agar bisa juga membuatnya. Di hari kedua saya mengajari pemuda karang taruna membuat pipa hidroponik supaya bermanfaat bagi mereka dengan menunjukkan hasil dari program kerja saya banyak sekali pemuda yang masih menganggur atau juga yang masih SMA/SMK bisa memanfaatkan barang-barang bekas bisa dibuat menjadi barang bermanfaat dan juga bisa dijual melalui olshop.

Diminggu kedelapan saya menunjukkan hasil program kerja saya yang berupa pipa hidroponik kepada pak kusnoto selaku sasaran saya yang mengijinkan saya melakukan praktek KKN di tempat usaha milik beliau, pak kusnoto juga berterimakasih dengan diajarkannya cara pembuatannya dan diajarkan juga cara berbisnis melalui *online* penghasilan toko nya lumayan meningkat.

Alhamdulillah, di minggu kesembilan dan kesepuluh kami Tim KKN 35 mulai menyusun Luaran Buku dan Video, membuat cuplikan video singkat yang menggambarkan perjuangan keringat kami yang berkontribusi aktif dalam menyukkseskan program KKN TANGGUH

UMSIDA 2020. Diakhir minggu ini saya bersyukur masih diberi sehat walafiat dan bisa membagi ilmu bagi orang-orang disekitar saya. Dukungan materiil dan moril dari semua pihak terus menjadi semangat dan motivasi saya untuk menyelesaikan program saya.

3.5. *Supporting* Pelatihan Pembuatan *Faceshield homemade*

Oleh : Nur Intan Fadilah

Wabah Corona Virus *Disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*sosial distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu mencuci tangan.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online*. Terganggunya aktivitas ini menyebabkan mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharuskan untuk memutar otak mengenai nasib KKN ini. Maka dari itu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa masing-masing atau desa sendiri.

Dengan adanya kebijakan ini, saya Nur Intan Fadilah atau biasa di panggil Intan yang sedang duduk di bangku perkuliahan semester 7, prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya bertempat tinggal di kost lavia desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Saya selaku mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN mencoba turun langsung dilingkungan masyarakat guna mengetahui permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar.

Dalam program kkn ini saya melakukan secara mandiri di daerah tempat tinggal saya. Program kerja yang saya usung sesuai dengan situasi, yakni mengatasi covid-19 dengan menawarkan konsep desa tangguh. Saya melangsungkan kegiatan KKN secara mandiri di panti asuhan yatim piatu

aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Di desa sidowayah, celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. program ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pandemi covid-19.

Sesuai dengan anjuran Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) dan juga Kementerian Kesehatan, dalam situasi saat ini seluruh masyarakat harus disiplin dan mengikuti protokol kesehatan. Hal tersebut dilakukan untuk kebaikan bersama dan semoga kondisi dunia cepat pulih seperti sedia kala.

Kesadaran masyarakat di beberapa daerah dalam menyikapi pandemi covid-19 terbilang masih kurang. Itu dibuktikan dengan masih banyaknya warga yang tidak memakai masker saat keluar rumah, berkerumun, hingga jarang mencuci tangan setelah menyentuh benda-benda. Maka dari itu upaya yang saya lakukan dalam kegiatan KKN ini memberikan solusi untuk menekan laju penyebaran covid-19 melalui program kerja KKN guna menuju kebiasaan baru yang di dalamnya berisi rangkaian kegiatan edukasi, dengan memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan untuk menjaga pola hidup sehat di masa pandemi saat ini.

Selama KKN saya telah mensosialisasikan tentang penerapan protokol kesehatan serta menjelaskan mengenai panduan pencegahan covid-19 di masa new normal, melakukan pendampingan penerapan protokol kesehatan dengan cara membuat masker mandiri, cara pemakaian dengan benar, membagikan masker dan stiker pencegahan covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat atau remaja-remaja yang ada dipanti mengenai penerapan protokol kesehatan salah satunya yaitu penggunaan masker dengan benar dan kreatifitas pembuatan masker.

Saya melaksanakan program kerja yakni pelatihan pembuatan faceshield secara mandiri dengan menggunakan mesin jahit yang berada di lokasi dengan melibatkan pengurus maupun anggota panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Dengan menggunakan bahan kain perca yang sudah tidak digunakan namun masih layak dipakai untuk pembuatan masker faceshield homemade.

Pelaksanaan kegiatan KKN tersebut bertujuan untuk memberikan contoh, dukungan dan ajakan kepada pengurus dan anggota untuk senantiasa melakukan pencegahan covid-19. kegiatan tersebut

memberikan dampak bagi kesehatan sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi penyebaran virus.

Saya melakukan sosialisasi dengan cara memberikan contoh masker faceshield yang unik dan beragam warna lucu-lucu yang ada di sosial media agar lebih menarik minat pengurus maupun anggota panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Penggunaan *social* media seperti WhatsApp dan Instagram dan internet mampu memberikan informasi terkait Covid-19. Selain memanfaatkan media sosial, saya juga terjun ke lapangan untuk pendampingan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, memakai handsanitizer, sekaligus mengimbau dan mengedukasi pentingnya menggunakan masker.

Tingginya potensi untuk penularan virus covid-19 menyebabkan lembaga kesehatan bahkan pemerintah menyusun protokol kesehatan yang harus di patuhi untuk dapat memutus rantai penyebaran covid-19 ini. Salah satu langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan masker dan juga faceshield saat beraktivitas diluar rumah. Permintaan akan masker yang terus meningkat ini dapat berdampak pada ketersediaan jumlah masker hingga mahalnya harga masker medis dipasaran saat ini. Pemerintah bahkan menghimbau bahwa penggunaan masker medis hanya diutamakan bagi tenaga medis dan orang yang sedang sakit. Sementara untuk masyarakat umum yang tidak memiliki masalah kesehatan dapat menggunakan masker dari bahan kain.

Hal ini menjadi ide program kerja (proker) saya dari kelompok KKN 35 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) untuk menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan melalui sosialisasi serta pelatihan pembuatan masker dan faceshield. Proker tersebut sejalan dengan program di panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo dalam memutus rantai penyebaran covid-19 seperti sosialisasi protokol kesehatan, perilaku hidup sehat dan bersih, physical distancing, dan imbauan wajib menggunakan masker terutama saat beraktivitas diluar rumah.

Nah untuk itu saya menginovasikan untuk membuat Alat Perlindungan Diri yang fungsinya two in one, yaitu faceshield yang sekaligus ada maskernya. Faceshield ini diperuntukkan untuk masyarakat umum bukan untuk tenaga medis. Faceshield ini dapat digunakan untuk

jangka waktu yang lama karena ini bukan sekali pakai. Masker yang digunakan tetap bisa digunakan berulang kali karena bahan dasar masker ini adalah kain yang setelah dipakai bisa di cuci dan digunakan kembali. Upaya penggunaan faceshield bukan sekali pakai ini bertujuan untuk mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan karena material yang digunakan adalah material yang tidak mudah hancur di alam.

Mengenai cara membersihkan faceshield nya itu cukup mudah yaitu untuk maskernya sendiri bisa dicuci dan untuk mikanya bisa dibersihkan dengan alkohol dengan kadar 70%, alkohol 70% itu adalah material standar yang mudah diperoleh masyarakat sekitar di apotek.

Pelatihan dilakukan di Aula panti asuhan yatim piatu aisiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Kegiatan pelatihan pembuatan faceshield sekaligus masker ini mendapatkan tanggapan dan dukungan positif dari para pengurus dan anggota. Kegiatan ini berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan dan juga jumlah peserta yang ikut pelatihan dibatasi.

Dikarenakan banyak remaja sedang libur sekolah bingung karena tidak ada kegiatan di panti asuhan yang menyenangkan, sehingga saya memiliki ide untuk mengajak beberapa remaja untuk lebih produktif dengan melakukan hal yang bermanfaat yakni membuat faceshield yang sekaligus masker. Remaja ini diberikan arahan tentang bagaimana cara membuat faceshield masker kain kemudian mempraktikkan langsung dengan alat dan bahan yang sudah disediakan.

Tujuan dari pelatihan pembuatan faceshield masker kain ini supaya pengurus dan anggota dari panti asuhan yatim piatu aisiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo dapat produktif untuk membuat faceshield masker kain secara mandiri. Selain itu juga menambah pemahaman dalam pencegahan penularan covid-19 dengan menggunakan masker faceshield ketika bepergian.

Harapan saya semoga ilmu yang di dapatkan ibu-ibu pengurus dan beberapa remaja sewaktu pelatihan bisa di praktikkan lagi untuk membuat faceshield sendiri agar tidak perlu beli lagi. Serta bisa membagikan ilmunya ke pengurus dan anggota lainnya maupun kepada warga yang lain di sekitar panti asuhan yatim piatu aisiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Dan mungkin bisa dijadikan usaha baru oleh warga sekitar.

3.6. Pendampingan dan pelatihan pemasaran *online* UMKM jamu mak cum

Oleh : Fajar Ichwan

Dalam KKN Tangguh 2020 kali ini, seluruh peserta KKN diharuskan memilih program apa saja yang akan dijadikan program mahasiswa dalam menjalankan KKN Tangguh nantinya di desa mereka. Berbeda dengan KKN tahun lalu, di tahun ini kita di beri musibah karna adanya covid 19 yang mengharuskan kita untuk saling menjaga jarak dan menjalankan protocol kesehatan, ini adalah salah satu masalah di klompok kami, karna kami tidak di bolehkan untuk melakukan acara yang melibatkan orang banyak, dan juga kita tidak dibolehkan melakukan rapat atau kerja kelompok bersama ssama dalam satu tempat. Itu lah salah satu masalah yang kami hadapi, tapi tidak menyurutkan semangat kami untuk menjalankan KKN Tangguh 2020 kali ini. kelompok kami akan mengambil program salah satunya yaitu pendampingan UMKM di desa-desa kami dan UMKM yang akan saya damping yaitu Umkm pembuatan jamu yang dimiliki oleh mak cum. Untuk program - program yang akan kami lakukan dalam pendampingan UMKM ini yaitu mendampingi umkm untuk mengembangkan usaha nya atau produknya dengan melalui pemasaran berbasis *online* dengan menggunakan media - media *online* yang ada, lalu kami juga akan melatih pemilik umkm untuk bisa menggunakan pemasaran berbasis *online* tadi sendiri, agar mereka juga paham dengan cara pemasaran dengan berbasis *online*. Kemudian tak lupa juga kita belajar tentang usaha atau produk yang mereka miliki seperti belajar membuatnya, tentang jenis - jenis produknya, sampai cara mereka memasarkan produknya selama ini, dan kendala-kendala yang mereka miliki selama ini, terutama sejak adanya musibah covid 19 ini pasti kendala yang dimiliki bertambah.

Selama melakukan KKN Tangguh 2020 kali ini, kita tak lupa selalu menerapkan protocol kesehatan yang ada, guna mencegah penyebaran covid 19 ini di area tempat kami melakukan kkn tangguh ini. Untuk minggu pertama saya, di awali dengan melakukan rapat internal dengan anggota kelompok, dan melakukan diskusi soal pemilihan program tiap anggota dan apa saja yang akan dilakukan saat kkn nantinya. Saya juga

mulai melakukan pengamatan pada umkm yang saya pilih. Untuk minggu ke 2 nya, saya mulai melakukan pelatihan tentang pemasaran produk melalui system *online*. Di sini saya hanya mengajarkan tentang mudah dan cepat nya berjualan melalui internet dengan memanfaatkan media social dan lain-lain, di sini saya kesulitan menjelaskan dikarna kan pemilik usaha atau mak cum yang sudah berumur dan tidak atau jarang menggunakan gadget dan teknologi yang sudah sangat modern sekarang ini. Di minggu ke 3, saya masih melakukan pelatihan pemasaran *online* yang sudah saya berikan di minggu kemarinnya. Saya juga melakukan Tanya jawab tentang usaha beliau, tentang permasalahan yang dihadapi selama merintis, sampai dampak yang di hadapi karna adanya pandemic covid 19 ini, tak lupa juga saya belajar tentang pembuatan jamu dan macam-macam jenis nya jamu yang di produksi. Di minggu ke 4, saya mulai mendesain sendiri logo produk jamu yang akan dipasarkan nantinya, dan mulai membeli peralatan seperti botol untuk kemasan baru yang lebih efisien dan bagus.

Di minggu ke 5 saya memberi kan contoh kemasan yang sudah saya desain, dan buat sendiri, yang nantinya akan dipasarkan melalui *online*, saya disini juga mulai untuk memasarkan produk jamu nya ke masyarakat di sekita desa saya. Di awal saya berjualan sudah mulai ada beberapa pembeli yang membeli jamu nya. Tetapi minggu ini saya hanya menjual untuk warga yang ada di desa saya, dan saya belum menjual untuk diluar desa. Diminggu selanjutnya saya mulai menjual jamu dengan cara menitipkan di toko kecil di dekat desa saya. Ini saya lakukan untuk lebih mengenalkan jamu mak cum pada masyarakat sekitar. Dan juga saya mulai menjual jamu saya pada orang luar desa. Proses penjualan masih sama dengan memesan melalui media social, dan pengiriman masih dengan melakukan cod. Untuk saat ini system penjualan sudah mulai teratur sesuai rencana.

Dalam menjalankan KKN Tangguh tahun 2020 kali ini menurut saya, ada sedikit kendala yang saya dan anggota kelompok saya hadapi. Seperti PSBB yang dilakukan pemerintah yang membuat kami tidak boleh keluar rumah dan melakukan diskusi secara langsung, itu sangat menyulitkan karna susah nya berkomunikasi dengan anggota. Lalu kendala yang dihadapi yaitu tidak sanggupnya beberapa anggota untuk di ajak

berdiskusi dikarenakan waktu yang terbatas, dan aktivitas yang dilakukan seperti bekerja dan lain-lain, itu tentu sangat menyulitkan karena akan membuat beberapa anggota tidak menerima informasi yang lengkap yang dijelaskan saat berdiskusi. Lalu untuk permasalahan di program UMKM sendiri juga ada, seperti kurangnya pemahaman pemilik usaha pada pendampingan dan pelatihan untuk memasarkan produk jamu nya dengan memanfaatkan system *online* atau internet. Disini perlu waktu lebih untuk menjelaskan betapa mudah dan cepatnya berjualan dengan menggunakan teknologi internet ini. Dan masalah lain nya di pemasaran yang masih terbatas di area desa dan belum menyeluruh ke area luar, seperti tempat jauh contoh daerah kota. Dan masih area desa sekitar saja, ini guna mencegah penularan covid 19 dan membuka klaster-klaster baru di kota sidoarjo.

3.7. Sistem Pendidikan Teknologi Yang Masih Minim Di Desa

Oleh: Achmad Amam Khusairi

Pertama kali KKN pikiranku masih terbayang-bayang akan terjadi seperti apa KKN TANGGUH yang akan dilaksanakan oleh UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dan bagaimana saya akan melakukannya. Semua yang kubayangkan dulu ketika KKN bisa melakukan kegiatan bersama teman kelompok setiap hari sabtu dan minggu berkumpul disuatu desa untuk mengabdikan semua telah berubah menjadi KKN yang dilakukan di lingkungan terdekat yaitu di desa masing-masing, saya tahu bahwa ini adalah keputusan pihak kampus untuk melindungi mahasiswanya agar terjaga dari wabah virus yang menimpa neagara Indonesia. Dan mungkin ini adalah keputusan yang bijak meski banyak mahasiswa KKN yang kecewa akan hal ini.

Pada masa persiapan untuk kegiatan KKN, pihak kampus menyiapkan segala keperluan mahasiswa yang akan melakukan KKN seperti kelompok, saya sendiri masuk di kelompok 35 , kelompok 35 ini orangnya tidak terlalu responsif terhadap sesama rekan kelompok bahkan kepada dosen pembimbing KKN. Mungkin kelompok 35 ini emang orangnya pendiam dan belum begitu akrab di medsos tetapi responsive sekali dan banyak ide luar biasa ketika bertemu secara langsung

Diawal pertemuan kelompok kami banyak berdeba tentang progam apa yang cocok untuk dilakukan para anggota, saya sendiripun juga bingung untuk menentukan pilahan progam kerja apa yang cocok untuk saya jalankan selama KKN. Saya menentukan pilihan saya dengan mengambil progam kerja pendidikan karna saya menyukai pembelajaran. Waktu saya memilih progam kerja pendidikan saya menentukan untuk mendampingi siswa SD karna menurut saya di usia yang kecil belum semua siswa mudah untuk memahami sistem teknologi yang digunakan guru SD atau pihan sekolahan terkait, apalagi di masa yang sangat anak-anak pasti akan lebih merasa bahawa bermainlah yang sangat menyenangkan disbanding belajar tentang sosmed yang bermanfaat. Mungkin dengan adanya KKN ini siswa SD lbih senang untuk belajar lebih rajin dan memahami dengan mudah di masa pandemic ini maupun dimasa depan.

Di minggu pertama saya datang ke pihak desa salah satunya RT RW untuk perijinan dan menjelaskan maksud dan tujuan saya serta tidak lupa datang kepada calon sasaran target atau orang tua dari siswa yang akan saya dampingi agar mendapat dukungan dari pihak yang bersangkutan untuk klancaran kegiatan KKN saya di lingkungan terdekat.

Masuk di minggu kedua saya mulai melakukan sosialisasi dan pendampingan pertama untuk mengetahui apa saja yang dilakukan siswa SD saat jam sekolah dan apakah hanya sekedar membaca atau mempelajari materi dari gurunya. Ternyata siswa sd ini agak kesulitan dalam memahami materi dan susah untuk menjawab soal-soal dari gurunya tentang pelajaran yang saat itu dikerjakannya, dengan apa yang saya tau ilmunya bahwa mengerjakan tugas maupun ingin mempelajari suatu pelajaran itu adalah hal yang mudah apabila dilakukan dengan mencari di internet, karena diinternet siswa dapat mencari pelajaran atau suatu materi dari beberapa sumber dari internet bahkan internet dapat dengan mudsh untuk menjawab soal yang diberikan dengan catatan tidak sepenuhnya mengambil dari internet atau hanya melihat refrensi untuk memudahkan siswa menjawab soal dan memahami materinya.

Di minggu ke tiga saya mulai menjelaskan tentang cara menggunakan sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk belajar dengan mudah dipahami dan mudah untuk dijadikan sebuah pengajaran siswa kepada

murid yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom. Di pertemuan saya kali ini, saya menganalkan sebuah aplikasi zoom kepada siswa SD yang dampingi dalam masa KKN ini diawali dengan cara pengoprasian handpone yaitu yang pertama mengaktifkan data seluler, yang kedua siswa saya arahkan untuk masuk dalam aplikasi playstore karena siswa SD yang saya dampingi menggunakan hp jenis android, yang ketiga siswa saya arahkan dipencarian dlam aplikasi playstore untuk mencari aplikasi zoom, setelah melakukan pencarian aplikasi zoom siswa saya arahkan untuk klik unduh untuk mendapatkan aplikasi zoom tersebut. Setelah pengunduhan selesai, saya arahkan ntuk masuk dalam aplikasi zoom dan setelah itu login dengan menggunakan e-mail untuk bisa menggunakannya, untuk pembukaan pertama siswa bisa mengundang teman untuk memulai sambungan dengan rekan sekolahnya. Apabila guru sekolahnya yang memulai aplikasi zoom duluan maka siswa saya ajarkan untuk meminta atau biasanya di beri link web oleh gurunya untuk masuk atau join dalam ruangan atau lingkup kelas yang didalamnya hanya ada guru dan murid yang sedang diajar.

Minggu ke empat. Saya hanya mengontrol dan sedikit membenahan untuk membenarkan kesalahan murid SD dalam pengoprasian aplikasi zoom dan saya kira murid SD ini mudah untuk mengerti dan memahami,i cukup 2 hari sudah bisa melakukan pengoprasian dengan lancer. Semoga ilmu sedikit yang berikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan berguna buat masa depan anak SD tersebut.

Masuk pada minggu ke lima waktunya saya pindah target ke seorang guru SD yang apabila saya melihat hanya menggunakan aplikasi chatting untuk untuk share tugas dan materinya. Di hari pertama pada target sasaran baru yaitu guru SD saya hanya mengamati kegiatannya seperti mempelajari materi yang kemudian di share kepada murid-muridnya dan membuat tugas untuk pencapaian penilaian dari siswanya. Hanya itu yang saya lihat. Setelah itu saya berdiskusi untuk membuat pelajaran secara *online* ini semakin menarik yaitu dengan cara tatap tau melalui video. Dan guru itu setuju pembelajaran tatap ,muka akan saya ajarkan diper,uan selanjutnya yaitu petemuan ke 6 (enam).

Di minggu ke enam saya mulai mengenalkan aplikasi zoom dan mungkin bu anis sudah pernah dengar di tempat umum pendidikan lalu

saya menyuruhnya untuk mendownload dan login di aplikasi tersebut. Setelah itu saya mengajarnya untuk menggunakan aplikasi zoom dari membuka aplikasi dan cara mengoprasikannya dengan masuk lalu mendapatkan link dan link tersebut dikirimkan kepada siswanya untuk masuk di ruang zoom dengan kapasitas yang peserta yang banyak atau 1 kelas untuk diajar dikelas tersebut untuk meberikan materi seperti dikelas secara tatap muka tapi via video live.

Di minggu terakhir, mendampingi apabila ada kendala ataupun lupa caranya dan diminggu terakhir ini ibu Anis mencoba mempraktikkan untuk mengajar pertama kalinya menggunakan aplikasi zoom dengan memberikaan materi yang bisa digunakan untuk mengajar agar lebih didengar dan dipahami oleh siswa SD. Tetapi sayangnya tidak semua murid bisa mengikuti kelas tersebut dikarenakan kendala ada yang hpnya menggunakan android lama, tidak ada paket data bahkan ada juga yang tidak memiliki handphone android.

Dan alhamdulillah diminggu terakhir saya masih diberikan kelancaran dan kesehatan selama menjalankan tugas kelompok 35 KKN tangguh. Semoga apa yang saya ajarkan bermanfaat untuk kedepannya.

3.8 Metamorfosa Media Pembelajaran di Kala Pandemi

Oleh : Isna Syaiyada Al Aliya

Pandemi COVID 19 hingga saat ini masih menjadi situasi darurat bagi seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Situasi darurat hingga saat ini masih ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, mengingat angka kasus korban positif COVID 19 masih terus meningkat. Rabu, 5 Agustus 2020 yaitu pemberangkatan KKN 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang merupakan rangka pengabdian kepada masyarakat. Penerjunan Mahasiswa KKN ini dilaksanakan sesuai dengan tema KKN yang diberikan yaitu “KKN Tangguh”, dimana pelaksanaan KKN ini telah disesuaikan dengan situasi yang pada saat ini.

Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan secara Individual di desa masing-masing, sehingga mahasiswa mampu berkontribusi dan melaksanakan kewajiban untuk mengabdikan pada desanya masing-masing. KKN ditahun ini memang berbeda dengan tahun sebelumnya, yang sebelumnya KKN Kerja

dan yang sekarang KKN Tangguh, tidak hanya itu pelaksanaan KKN juga beda, yang dulunya harus ke desa – desa yang telah ditentukan oleh kampus namun di tahun ini harus KKN dilaksanakan secara daring dan di desa masing – masing.

Masih tidak bisa membayangkan bagaimana nantinya jika KKN ini dilakukan secara daring dan hanya dilakukan di desa masing – masing tanpa bertemu dengan satu kelompok. Bayangan saya tentang KKN yaitu dapat berkumpul dengan kawan baru, saling berbagi cerita, dan mengabdikan di satu desa pilihan ternyata hanya bayangan semu.

Pelaksanaan KKN di masa pandemi ini menurut saya termasuk tantangan terbesar, dan membuat saya khawatir. Bagaimana tidak, KKN tahun ini harus dilakukan secara sendiri dan saya hanya berfikir apakah bisa saya menjalankan program ini sesuai rencana awal yang sudah saya buat dan menurut saya KKN ini membutuhkan niat yang besar dalam menjalankan program yang sudah saya pilih.

Saya masuk di kelompok 35 dan saya berharap dikelompok ini saya mendapat teman baru yang enjoy dan bisa diajak untuk berkomunikasi. Namun bayangan saya ternyata sedikit terkecoh karena ternyata anggota kami sedikit kurang kompak, bahkan untuk diajak berkomunikasi saja cukup sulit. Ketika satu kelompok sudah bergabung di dalam group Whatsapp, ternyata kelompok kami bisa dibilang sebagai kelompok pasif, entah karena karakter dari setiap individunya memang seperti itu atau karena belum nyaman dengan adanya teman baru. Untuk saya sendiri yang biasanya dianggap pendiam, menurut saya hal ini dikarenakan teman-teman tidak bersemangat untuk memulai KKN yang tidak sesuai dengan ekspektasi sebelumnya.

Sebelum pemberangkatan KKN saya dan rekan – rekan kelompok 35 telah bertemu secara daring untuk menentukan program apa saja yang harus kami jalankan di desa masing – masing. Dengan perdebatan dan pertimbangan akhirnya kami kelompok 35 memutuskan untuk mengambil tiga program dari empat program yang ditentukan oleh pihak kampus. Saya yang notabennya dan berlatar belakang dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan lebih memilih program pendampingan pendidikan dan ketrampilan bagi pelajar dan pengajar. Karena dilingkungan saya tidak sedikit guru – guru mengalami kesulitan dan

merasa metode yang diterapkan secara tiba – tiba ini kurang efektif bagi pengajaran siswa.

Di minggu pertama ini diadakanlah rapat untuk semua anggota, untuk menentukan program apa saja yang harus kami jalankan di desa masing – masing dan membentuk struktur organisasi. Namun hanya sebagian anggota yang ikut dalam rapat ini. Hal ini membuat saya ragu dengan keberhasilan KKN, terlebih kurangnya respon jika hanya di grup Whatsapp. Dari hasil rapat itu saya terpilih sebagai Sekretaris, sebenarnya saya sedikit terpaksa karena terpilihnya saya sebagai sekretaris, karena saya takut, akan tidak berjalan dengan baik dimana saya juga harus membagi tugas dengan pekerjaan saya.

Masih diminggu pertama dengan hari yang berbeda saya melakukan kegiatan sosialisasi ke sekolah sasaran , dimana pada hari itu saya melakukan perijinan untuk menjalankan program yang saya pilih. Saya menjelaskan maksud dan tujuan saya KKN di sekolah tersebut. tentang apa saja yang saya lakukan selama kurang lebih 2 bulan ini, dan Alhamdulillah saya bisa diterima dengan baik oleh pihak sekolah.

Pada minggu kedua hari pertama saya melakukan penyuluhan tentang pembuatan media pembelajaran serta pengaplikasiannya. Saya melakukan penyuluhan kepada sasaran guru yang sudah saya tuju ada dua yaitu Bu Ida selaku guru kelompok A dan Bu Sulis selaku guru kelompok B. Kegiatan Penyuluhan ini bertujuan untuk mengenalkan program kerja yang akan dilaksanakan pada sasaran guru. Kegiatan ini yang saya lakukan adalah sosialisasi mengenai media video pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan ini saya memberikan pretest kepada sasaran guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman tentang media video pembelajaran. Kemudian saya menjelaskan mengenai pengertian tentang media video pembelajaran, kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang digunakan. Di hari kedua pertemuan kali ini saya melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu penyuluhan tentang cara mengedit video pembelajaran. Disini saya menjelaskan tentang bagaimana cara mengedit video menjadi lebih menarik, serta yang terakhir yaitu saya menjelaskan tentang cara pengaplikasian video pembelajaran ke aplikasi youtube.

Masuk pada minggu ketiga, diminggu ini pada hari Sabtu dan pada sasaran yang pertama saya mulai melakukan kegiatan yaitu praktik membuat video dimana saya melatih guru untuk membuat video pembelajaran yang runtut dengan penjelasan mulai dari tahap memilih materi yang akan diberikan. Pada hari Minggu saya melanjutkan ke sasaran yang kedua dengan kegiatan yang sama yaitu membuat video pembelajaran. Diharapkan setelah mengenal lebih jelas tentang langkah – langkah pembuatan video pembelajaran kemudian sasaran dapat melakukan praktik membuat video pembelajaran dengan ketentuan dan langkah – langkah yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kemudian kendala dalam pembuatan video pembelajaran ini yaitu pada target sasaran yang masih belum terbiasa ketika proses rekaman, target sasaran masih belum bisa fokus pada lensa kamera.

Pada hari ke empat saya melakukan kegiatan praktik edit video menggunakan aplikasi kinemaster pada target sasaran pertama yaitu Bu Sulis selaku guru kelompok B. Pada kegiatan ini saya memberikan pelatihan tentang fungsi pada menu – menu di aplikasi kinemaster dan memberikan instruksi untuk mempraktekkan langsung untuk mengedit video. Untuk hari kedua saya masih melanjutkan kegiatan untuk mengedit video, karena pada kegiatan mengedit video ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Kemudian pada minggu kelima ini saya melanjutkan pada sasaran kedua yaitu Bu Ida selaku guru kelompok A. Masih sama dengan minggu keempat saya melakukan pendampingan pada sasaran kedua untuk memberikan pelatihan tentang fungsi menu – menu pada aplikasi kinemaster dan mempraktekkan langsung untuk mengedit video. Pada kegiatan mengedit video ini membutuhkan waktu yang cukup lama, kendala dalam kegiatan ini guru sedikit kurang memahami tentang teknologi dan sebelumnya masih belum pernah menggunakan aplikasi semacam ini.

Selanjutnya program kerja KKN pada minggu keenam ini saya melakukan kegiatan praktik pengaplikasian video pembelajaran yang sudah diedit ke youtube. Saya menjelaskan tentang bagaimana langkah – langkah untuk mengupload video ke youtube dan juga memberikan instruksi kepada sasaran untuk mempraktekkan langsung mengupload ke youtube. Di hari Sabtu saya melakukan pada sasaran yang pertama dan

pada hari Minggu saya mengunjungi rumah sasaran yang kedua untuk melanjutkan kegiatan. Di minggu keenam ini Alhamdulillah saya tidak mendapati hambatan dalam menjalankan kegiatan yang sudah saya buat.

Agenda berikutnya dalam program kerja KKN minggu ketujuh setelah dilakukannya praktik upload video pembelajaran ke youtube saya memberikan pelatihan untuk pemberian materi melalui share link youtube ke wali murid. Kegiatan ini dilakukan setelah sasaran mengaplikasikan media pembelajaran ke youtube. Tujuan dari kegiatan ini yaitu bisa membantu orang tua siswa untuk mengakses atau melihat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di setiap waktu.

Kemudian dilanjut pada minggu kedelapan yaitu saya melakukan monitoring ke wali murid bagaimana respon wali murid dengan media yang sudah saya buat dengan target sasaran. Dan pada minggu ini saya juga melakukan *posttest* oleh sasaran guru. Pengisian *posttest* ini bertujuan untuk memberikan tanggapan mengenai program kerja KKN yang dilaksanakan dan pemahaman sasaran guru setelah mendapat pelatihan.

Masuk pada minggu terakhir yaitu minggu kesembilan dan sepuluh Alhamdulillah kelompok KKN 35 ini dapat menyelesaikan luaran berupa buku dan video singkat tentang kegiatan dan perjuangan anggota kelompok KKN 35 dalam menjalankan program kerja walaupun dilakukan di desa masing – masing. Dari rincian kegiatan yang saya lakukan saya pribadi berharap apa yang saya sampaikan bisa bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran dari rumah ini.

3.9 Sistem pendidikan teknologi untuk pembelajaran

Oleh : Brian Putra N

Yang kubayangkan ialah KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo seperti melakukan kegiatan bersama-sama dengan teman sekelompok dimana setiap minggunya bertemu dan mengerjakan proker yang akan di rencanakan untuk mengabdikan di tempat tersebut. Namun semuanya telah berubah sejak adanya wabah COVID-19 di gantikan dengan system KKN berkelompok namun bekerjanya program secara individu dimana tempatnya itu di lingkungan sendiri. Dengan perubahan system KKN

mahasiswa tentunya sangatlah kecewa adanya perubahan ini, menurut saya dengan keputusan pihak kampus dengan cara KKN di lingkungan masing-masing sangatlah efisien karena untuk mencegah adanya penyebaran wabah COVID-19.

Pada KKN tahun ini saya melakukan kegiatan dengan system pademi, masa persiapan kini saya masuk di kemlopk KKN 35 dimana didalamnya ada beberapa anggota yang berjumlah 16 dan 1 anggota pembimbing anggota kelompok 35 namun didalam kelompok 35 anggotanya tidak terlalu responsive mungkin ini terjadi karena canggung atau belum kenal akrab satu sama lain.

Diawal kita melakuakan diskusi melalui google meet untuk memilih program apa yang akan diambil dari kelompok 35, disini saya mengambil program pembelajaran online menurut saya program yang saya ambil cocok karena di tempat saya ada yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran online. Mungkin dengan adanya KKN Tangguh ini bisa membantuk untuk penyampaian pembelajaran online.

Diminggu pertama saya datang ke pihak desa salah satunya RT RW untuk perijinan dan menjelaskan maksud dan tujuan saya serta tidak lupa datang kepada calon sasaran target yang akan saya dampingi agar mendapat dukungan dari pihak yang bersangkutan untuk kelancaran kegiatan KKN saya di lingkungan terdekat.

Diminggu kedua saya sosialisasi kepada pihak yang bersangkutan tentang adanya program pembelajaran online, disini saya akan mendampingi atau membimbing untuk memperlanjarkan kesulitan yang dialami oleh guru.

Diminggu ketiga saya saya melalukan sosialisasi kepada target sasaran untuk mengetahui apa permasalahan yang dialami saat pademi. Ternyata kesulitan yang dialami ialah untuk penyampaian pembelajaran secara efisien agar murid mempermudah memahami dan dimengerti.

Diminggu keempat selanjutnya sosisalisasi tentang aplikasi pembelajaran yang akan digunakan untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa, disini saya menjelaskan tentang bagaimana cara kerja aplikasi pembelajaran online tersebut.

Diminggu kelima saya memberikan aplikasi pembelajaran online yang akan digunkan oleh guru.dimana saya menginstall aplikasi ke laptop

guru tersebut agar saat penyampaian pembelajaran bisa berjalan secara efisien.

Diminggu keenam saya melakukan sosialisai memperdalam tentang penggunaan aplikasi pembelajaran online secara detail agar saat menggunakan aplikasi pembelajaran tidak mengalami kendala saat aplikasi sedang berjalan.

Diminggu ketujuh saya melakukan uji praktek aplikasi pembelajaran online dimana saya mendampingi guru untuk menjalankan sebuah aplikasi daring untuk pemnyampaian pembelajran kepada siswa secara efisien.

Diminggu kedelapan saya melakukan monitoring atau pemantauan saja kepada guru yang menggunakan aplikasi sendiri tanpa saya dampingi, disini saya merasa senang karena program yang saya lakukan telah selesai.

Diminggu kesembilan dan kesepuluh kami Tim KKN 35 mulai menyusun Luaran Buku dan Video, membuat cuplikan video singkat. Disini kami kelompok KKN 35 merasa senang karena bisa menyelesaikan program KKN tangguh 2020.

3.10 Program Kkn Untuk Mewujudkan Desa Gebang Sigap,Cerdas Dan Sehat Covid-19

Oleh : Isma Dewi Nurhayati

Kuliah Kerja Nyata Umsida pada tahun 2020 memang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. KKN tahun ini berbarengan langsung dengan pandemi Covid-19. KKN yang dilakukan secara individu di tempat domisili masing-masing mahasiswa.

Semenjak munculnya wabah Covid-19 ini tentunya berdampak pada hampir seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kegiatan KKN yang biasanya merupakan bentuk pengabdian masyarakat secara langsung dan berkelompok di beberapa wilayah Indonesia harus digantikan dengan sistem kegiatan KKN yang baru. Sistem KKN Tematik Umsida merupakan pengganti sistem KKN reguler yang diterapkan di era Covid-19. Hampir sama dengan sistem KKN reguler, hanya saja KKN Era Covid-19 ini berlangsung di domisili masing-masing mahasiswa KKN.

Isma Dewi Nurhayati program studi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial merupakan mahasiswa KKN Era Covid-19 yang berlokasi di desa Gebang, RT 32/01, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Tema KKN yang diangkat yakni Sosialisasi dan penyuluhan terkait Covid-19. Hal ini membantu upaya pemerintah dalam mengedukasi masyarakat terkait wabah Covid-19 ini. Terdapat Tiga program kerja yang dijalankan, antara lain:

Pertama, sosialisasi daring Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan mengirimkan poster atau pamflet serta penjelasan singkat melalui WhatsApp Group dan Instagram. Tujuan kegiatan ini yakni untuk mengedukasi masyarakat Desa Gebang RT 32/01, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo tentang Covid-19. Konten yang disajikan dalam sosialisasi ini, seperti pengertian New Normal dan persyaratannya, upaya pencegahan Covid-19, cara memakai masker sekali pakai, dan lain-lain.

Kedua, sosialisasi luring Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menempelkan poster-poster di beberapa tempat strategis desa, seperti balai desa, poskamling, dan masjid. Tujuannya sama seperti sosialisasi daring yakni mengedukasi masyarakat Desa Gebang RT 32/01, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo seputar Covid-19.

Ketiga, memberikan beberapa vide-video tentang tips-tips atau cara-cara yang dapat dilakukan saat pandemi ini. Kegiatan ketiga ini hampir sama dengan kegiatan sosialisasi daring melalui WhatsApp Group dan Instagram.

Bedanya yakni pada tujuannya, tujuannya selain mengedukasi juga memberi contoh berupa audio visual agar masyarakat mudah memahaminya. Video-video tersebut berisi tentang tips bepergian di era New Normal, cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan cara membuat handsanitizer.

Keempat, peletakkan ember cuci tangan di tempat-tempat yang strategis. Yang dimaksud tempat strategis di sini adalah tempat yang masih banyak orang Desa Gebang RT 32/01, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo ini kunjungi, seperti balai desa, poskamling, dan rumah RT. Peletakkan ember cuci tangan ini bertujuan untuk memudahhi masyarakat dalam melakukan aksi nyata pencegahan Covid-19.

Kelima, tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan lomba ini dilakukan secara daring dan diikuti oleh semua masyarakat Desa Gebang RT 32/01, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Tujuannya ialah sebagai bentuk kepedulian masyarakat desa setempat dalam melakukan upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini juga merupakan aksi nyata atas informasi yang telah masyarakat dapatkan selama KKN ini berlangsung.

3.11 Pantang Menyera

Oleh : Dian Amalia

Benar adanya, keadaan tahun ini berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya. Apa yang sudah menjadi gambaran mungkin tidak dapat dilakukan. Apa yang di inginkan mungkin sulit untuk didapatkan. Ya, saya selaku anggota KKN Tangguh merasakan perbedaan yang sangat terlihat dibanding KKN sebelum-sebelumnya.

Bayangan tentang mengabdikan bersama di suatu desa tidak bisa dilakukan. Program KKN Tangguh merupakan langkah yang tepat yang dilakukan oleh kampus ditengah pandemi saat ini. Untuk melindungi semua mahasiswanya dan juga memutus rantai penyebaran Covid-19. Meskipun tidak sedikit mahasiswa yang menyayangkan hal ini, namun dibalik semua ini ada makna dan maksud tersendiri. Inilah pilihan yang terbaik.

Melaksanakan KKN di kala pandemi menjadi tantangan yang besar untuk saya, membuat saya khawatir apakah saya bisa menyelesaikannya dengan baik sesuai dengan rencana awal. Membutuhkan niat yang kuat agar dapat mencapai tujuan bersama.

Awal menyusun proker masing – masing anggota membuat saya sedikit bingung. Proker yang sebelumnya dilaksanakan di satu tempat, berubah menjadi proker mandiri di lingkungan tempat tinggal. Ketakutan yang saya alami ialah merasa apakah nanti bisa berpengaruh baik dan mendapatkan hasil yang saya inginkan. Mengingat selama ini saya sebagai mahasiswa dan pekerja membuat saya jarang di rumah dan bersosialisasi dengan warga sekitar. Hingga saya memutuskan untuk memilih program kerja penyuluhan kesehatan dan covid19. Mengingat situasi seperti ini

warga butuh sekali edukasi – edukasi, agar tidak mengalami ketakutan yang berlebihan dan tetap waspada menjaga diri.

Disinipun saya masih mencari cara yang tepat dan efektif. Di kala pandemi seperti ini kita sebisa mungkin tidak ada kontak dekat dengan warga lain. Apalagi dengan mengumpulkan warga untuk melakukan penyuluhan. Mungkin bisa saja dilakukan, namun mengingat lagi semua harus diplaning matang – matang. Harus mengutamakan protokol kesehatan sedangkan proker KKN ini sendiri dilakukan mandiri. Tentu saja bukan ide bagus untuk melakukan pengumpulan masyarakat. Hingga saya memutuskan secara online.

Rapat di minggu pertama dengan anggota kelompok pun kita lakukan secara daring, dengan modal semangat dan pantang menyerah saya dan teman – tidak menyerah melaksanakan KKN tahun ini.

Di minggu kedua tentu saja saya melakukan pengamatan di lapangan, apa yang perlu saya lakukan. Metode apa hingga materi apa. Hingga saya menyusun soal pretest. Soal ini menjadi tolak ukur seberapa tahu akan pengetahuan tiap masing – masing warga dalam menghadapi pandemi ini.

Lanjut di minggu ke tiga saya selaku mahasiswi yang akan melakukan penyuluhan hendaklah lebih baik mendapatkan izin terlebih dulu oleh kepala desa ataupun RT. Di minggu ini saya merealisasikan tersebut. Setelah mendapatkan izin maka saya melanjutkan untuk mendapatkan data nomor telephon tiap warga. Di program saya ini saya memanfaatkan media aplikasi yaitu whatsapp. Dengan mnengambil peserta 15 warga sekitar RT saya yakin bisa mengabdikan dengan penyuluhan ini.

Lanjut di minggu ke empat, hari itu saya melakukan pembagian soal pretest, ya, seperti yang saya uraikan diatas. Soal ini sebagai tolak ukur pengetahuan masing – masing warga. Kala itu saya membagikan secara door to door. Mengapa demikian, ini merupakan cara yang efektif. Selain hasil test yang valid dikarenakan proses pengerjaan secara langsung. Dengan metode door to door pun menjadi pilihan pasti untuk mengutamakan protokol kesehatan. Berbekal niat dan memakai apd yang dianjurkan. Saya melakukan tugas ini dengan semangat. Berharap mereka bisa menerima program saya dengan baik. Setelah selesai pun besoknya

hari minggu saya meneruskan dengan melakukan seleksi jawaban masing – masing pretest. Ya, data nilai tiap warga saya dapatkan.

Lanjut minggu ke lima, disini saya mengerjakan materi yang akan saya share 2 minggu kedepan. Berbekal data dari pretest, saya mampu menafsirkan materi apa yang haru diutamakan.

Lanjut di minggu ke enam hingga delapan, disini saya melakukan sosialisasi online, dimana durasi sesi 60 menit. Diawali dengan penjelasan materi dan sesi tanya jawab. Disini banyak sekali pertanyaan – pertanyaan yang ditanyakan oleh warga. Tentunya saya memberikan jawaban yang bersumber. Dimana penyuluhan ini berpengaruh besar untuk kehidupan sehari – hari dalam menghadapi pandemi.

Lanjut minggu ke sembilan, sebagai penghargaan saya membagikan APD kepada masing – masing warga, sebagai bentuk terima kasih telah berpartisipasi dalam program yang saya kerjakan. Disini saya juga melakukan penempelan poster tentang materi yang saya berikan sebelumnya di tempat – tempat strategis. Agar sebagai pengingat ketika warga melintas dan membacanya.

Di minggu terakhir, saya memberikan soal post test secara door to door sebagai tolak ukur presentase perubahan yang terlihat sebelum dan sesudah penyuluhan. Serta membagikan door prize bagi warga yang memiliki nilai tertinggi.

Apa yang saya lakukan tidak ingin mengalah pada keadaan, dimana pasti ada jalan untuk berbuat kebaikan, dan dengan niat semua akan tercapai. Begitupun teman – teman saya yang sedang berjuang.

3.12 Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah Anyaman Pada Saat Pandemi

Oleh : Sofi Komalasari

Usaha anyaman dari bambu ini sudah dilakukan warga Cangkring Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo sejak tahun 50an sampai saat ini, salah satunya Mbah Rupiah. Ada banyak macam yang dapat dihasilkan dari anyaman bambu ini salah satunya yaitu anyaman untuk gembang kupang, kedelai. Namun jenis bambu yang digunakan disetiap produk

berbeda, untuk gembang kupang menggunakan bambu jawa, sedangkan untuk gembang kedelai menggunakan bambu ori.

Pembuatan anyaman dari bambu ini sudah dilakukan warga Cangkring, Sidokare, Sidoarjo sejak tahun 50an pelaksanaan serta cara membuatnya pun masih sama hingga saat ini, sehingga harus dilakukan strategi baru dengan memperbanyak inovasi serta cara pemasaran baru yang harus dilakukan. Prosesnya yang cukup rumit serta membutuhkan keahlian dan keterampilan yang khusus membuat anyaman dari bambu yang ditujukan untuk penghasil kupang dan pengelolah tempe tahu dan kedelai ini mendapatkan nilai jual yang relatif dengan harga bersahabat tergantung tingkat kesulitannya. Kami mengembangkan Anyaman dari Bambu ini dengan memberikan inovasi baru dalam pembuatan serta pemasarannya, terlebih saat masa pandemic covid-19 saat ini.

Kegiatan yang awal kami lakukan yaitu pendampingan untuk pendalaman produk untuk menghasilkan inovasi serta cara pemasaran yang baru. Setelah mendalami produk kami melaksanakan serta memperaktekan ide serta strategi yang sudah dirancang. Awal yang dilakukan dalam praktik yaitu memotong bambu atau warga biasa menyebutnya dengan "irat-irat". Setelah irat-irat proses yang dilakukan adalah menganyam hasil irat-irat tersebut. Proses ini kurang lebih dilakukan kurang lebih 1minggu untuk menghasilkan 10-20pcs yang siap dijual. Setelah menunggu proses ini hingga kurang lebih seminggu lamanya, kegiatan yang selanjutnya kami lakukan adalah membuat logo nama untuk menghiasi media sosial yang nanti akan digunakan untuk inovasi pemasaran yang baru di masa pandemic ini. Beberapa capaian yang sudah kami lakukan yaitu memberikan inovasi pemasaran baru yang dapat dilihat dimedia sosial. Nama media sosial yang kami buat untuk UMKM anyaman ini adalah anyamanku.cangkring yang dapat dilihat di instragram.

Program dalam bidang usaha mikro kecil menengah yang terlaksana adalah dengan memberikan Sosialisasi tentang pemahaman produk, inovasi produk baru, cara pembaruan produk, cara pemasaran yang baru. Program ini terlaksana dengan lancer karena Mahasiswa KKN ikut terjun langsung mempraktikkan pembuatan anyaman setiap minggunya. Program ini juga di dukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan

keleluasaan dalam mengadakan kegiatan di masa pandemic ini asalkan sesuai dengan protokol yang ada.

Kami membuat salah satu sosial media yang dapat digunakan untuk media pemasaran yaitu salah satunya adalah Instagram. Di dalam Instagram tersebut nantinya akan ada beberapa produk serta proses pembuatan anyaman sampai menjadi produk siap jual. Di media tersebut juga sebagai wadah untuk menarik minat para pemuda masa kini untuk tetap melestarikan produk local yaitu anyaman. Kendala yang kami alami adalah menjelaskan tentang pemasaran secara online ini kepada Mbah Rupiah sendiri. Sehingga membutuhkan bantuan anak muda, setelah saya mengatakan seperti itu lalu Mbah Rupiah menyarankan untuk memberikan sosialisasi tersebut kepada cucunya yaitu Pramono. Tantangan terberat pada saat ini adalah mengelola pemasaran serta inovasi baru dimasa pandemic yang dimana semua usaha mengalami penurunan, namun tetap harus optimis untuk tetap mengembangkannya.

3.13. Hadapi Rintangan, Membangun Masa Depan

Oleh : Nadia Salsabya

Tahun 2020 adalah tahun yang berbeda, bagi saya dan orang – orang di luar sana. Banyak agenda yang tertunda, bahkan terancam dibatalkan karena terkendala virus Corona. Tapi, pandemi tidak akan menyurutkan niat untuk mengabdikan dan memberikan kontribusi ditengah masyarakat. Pengalaman saya menjalankan KKN-Tanggung di desa Canggung mengandung suka dan duka. Senang dan bangga karena masih mendapat kesempatan untuk mengabdikan, berbagi ilmu dan belajar langsung di tengah masyarakat desa Canggung. Namun ada perasaan sedih karena saya juga teman – teman menjalankan KKN kali ini secara terpisah, dan hampir tidak bisa bertemu.

Program yang saya berikan di tempat KKN adalah pendampingan pembelajaran secara daring dan edukasi protokol kesehatan di tengah pandemi. Adapun pendampingan pembelajaran daring ini saya berikan, dilatar belakangi oleh kesulitan orang tua dalam mendampingi anaknya ketika pembelajaran daring. Permasalahan yang dihadapi siswa pada umumnya adalah kesulitan mengakses materi yang diberikan guru,

minimnya sumber belajar, dan tidak bisa bertanya secara langsung kepada guru.

Kesempatan ini saya manfaatkan untuk mengajarkan mereka menggunakan internet dengan baik, seperti cara teleconverence, membuat video untuk presentasi, mencari informasi terkait materi pelajaran yang dibutuhkan dan mencari video sebagai sumber belajar.

Selanjutnya edukasi terkait pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi. Program ini terlaksana karena dilatar belakangi minmnya kesadaran warga terkait hidup sehat, terlebih dimasa pandemi. Edukasi yang saya berikan adalah kebiasaan hidup sehat dari makanan, cuci tangan, social distancing, hingga menjaga lingkungan rumah senantiasa bersih melalui tayangan video. Kemudian mengajak anak - anak untuk mempraktikkan cuci tangan yang benar sesuai standar WHO.

Pengalaman KKN di tengah pandemi ini sangat berkesan bagi saya, meski ada beberapa kendala, penat dan lelah, tapi semua terbayar dengan senyum bahagia dari warga. Banyak hal yang saya dapatkan selama berinteraksi dengan mereka, semangat yang tak kenal lelah, keikhlasan di masa sulit, dan syukur yang senantiasa terucap. Saya harap sedikit yang saya bagikan di masyarakat dapat bermafaat untuk masa depan desa.

3.14 Keluhan Pembelajaran Online Di Desa

Oleh: Mochamad Alfin Bachtiar a

Waktu saya mau melaksanakan KKN pikiranku masih terbayang-bayang akan terjadi seperti apa KKN TANGGUH yang akan dilaksanakan oleh UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dan bagaimana saya akan melakukannya. Semua yang kubayangkan dulu ketika KKN bisa melakukan kegiatan bersama teman kelompok setiap hari sabtu dan minggu berkumpul disuatu desa untuk mengabdikan semua telah berubah ketika wabah VIRUS COVID menyebar di indonesia, menjadi KKN yang dilakukan di lingkungan terdekat (desa sendiri), saya tahu bahwa ini adalah keputusan pihak kampus untuk melindungi mahasiswanya agar terjaga dari wabah virus yang menimpa neagara Indonesia. Dan mungkin

ini adalah keputusan yang bijak walaupun banyak mahasiswa KKN yang kurang setuju dengan keputusan ini.

Pada masa persiapan untuk kegiatan KKN, pihak kampus menyiapkan segala keperluan mahasiswa yang akan melakukan KKN seperti kelompok, saya sendiri masuk di kelompok 35, kelompok 35 ini orangnya tidak terlalu responsif terhadap sesama rekan kelompok bahkan kepada dosen pembimbing KKN (DPL). Mungkin kelompok 35 ini memang orangnya pendiam dan belum begitu akrab di medsos tetapi responsive sekali dan banyak ide luar biasa ketika bertemu secara langsung.

Diawal pertemuan kelompok kami diskusi tentang program apa yang cocok untuk dilakukan para anggota, saya sendiripun juga bingung untuk menentukan pilihan program kerja apa yang cocok untuk saya jalankan selama KKN. Saya menentukan pilihan saya pada kelompok saya dengan mengambil program kerja pendidikan karna saya tetangga saya seorang guru dan ada kendala tentang mengajar online. Waktu saya memilih program kerja pendidikan saya menentukan untuk mendampingi Guru karena menurut saya di usia yang dewasa belum semua guru sudah paham tentang sistem teknologi yang digunakan pemerintah, Mungkin dengan adanya KKN ini seorang guru lebih senang untuk mengajar secara online dan memahami dengan mudah di masa pandemi ini maupun dimasa depan.

Di minggu pertama saya datang ke pihak desa salah satunya RT/RW untuk perijinan dan menjelaskan maksud dan tujuan saya serta tidak lupa datang kepada calon sasaran target atau seorang guru yang akan saya dampingi agar mendapat dukungan dari pihak yang bersangkutan untuk klancaran kegiatan KKN saya di lingkungan terdekat.

Masuk di minggu kedua saya mulai melakukan sosialisasi dan wawancara kepada target apa kendala dari mengajar secara online, kemudian saya di ceritakan masalah yang di alami target yaitu menggunakan aplikasi yang bisa di buat untuk V-call untuk 1 kelas secara bersamaan, cara membuat materi untuk pembelajaran online supaya siswa mudah memahami materi, kemudian saya memutuskan untuk mengambil masalah tentang aplikasi untuk pembelajaran online.

Di minggu ketiga saya mulai mengumpulkan data permasalahan dan mendampingi pembelajaran mingguan secara manual terlebih dulu, serta membantu membuat laporan mingguan.

Minggu ke empat saya menganalisis data yang di kumpulkan pada minggu ke tiga, dengan beberapa masalah itu saya bisa mengelompokan masalah-masalah supaya dengan mudah di selesaikan secara cepat, di minggu ini saya juga mendampingi lagi membuat tugas dan data minggu ke empat.

Pada minggu kelima ini saya melakukan sosialisasi tentang cara menggunakan software MEET untuk pembelajaran online, supaya pembelajaran tidak dilakukan secara manual yaitu dengan mengetik/menulis materi terus di share lewat foto, itu akan membuat siswa menggunakan kuota lebih banyak, di minggu ini saya melakukan tutorial terhadap target saya sampai benar-benar paham cara menggunakan MEET.

Harapan saya setelah selesai KKn ini supaya tidak ada lagi seorang guru/murid yang masih bingung/tidak bisa mengikuti pembelajaran online.

3.15 Pembelajaran di Tengah Pandemi

Oleh : Moch. Ibnu 'Ain

Adanya pandemi karena virus corona atau biasa disebut covid-19, kegiatan belajar mengajar saat ini dilaksanakan secara online, begitu juga kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan secara individu sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.

Saya melaksanakan kegiatan KKN di desa saya sendiri yaitu Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan. Saya membuat program kerja sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat sekitar desa saya, dan akhirnya saya memilih program kerja bidang pendidikan. Program kerja ini akan saya laksanakan setiap minggu.

Pada minggu pertama saya hanya melakukan wawancara ke target sasaran, bertanya tentang permasalahan yang dialami selama pembelajaran di tengah pandemi. Dari hasil wawancara yang saya peroleh dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah utama dari siswa yaitu

kuota internet dan siswa sangat susah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Selanjutnya saya meminta izin ke orang tua siswa, bagaimana jika saya mendampingi kegiatan belajar anaknya. Orang tua siswa memperbolehkan dan sangat senang jika saya mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar mengajar, karena beberapa orang tua sibuk bekerja dan bingung saat mendampingi anaknya belajar.

Karena salah satu masalah siswa yaitu susah dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, pada minggu selanjutnya saya ke rumah siswa tersebut dan disitu saya berdiskusi dengan siswa tentang materi yang belum dipahaminya. Tidak hanya berdiskusi tentang materi yang belum dipahami siswa, tetapi saya juga berdiskusi tentang tugas siswa dan juga materi yang akan dipelajari minggu depan.

Pada minggu selanjutnya saya juga datang kerumah siswa yang lainnya, disitu saya juga melakukan pendampingan pembelajaran dan diskusi tentang materi pelajaran siswa dan tugas siswa. Kegiatan saat mendampingi siswa belajar ini saya lakukan hingga kegiatan KKN berakhir. Ke rumah siswa dengan tujuan pendampingan pembelajaran. Harapan saya dengan kegiatan yang sudah saya lakukan bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar walaupun kecil manfaatnya.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1. Warga Masyarakat Rt 10, Rw 04, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Oleh : Ibu Mailah (Warga Desa Prasung)

Dengan adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh UMSIDA dengan waktu kurang lebih dua bulan lamanya dimana dengan program pengembangan UMKM di desa Prasung ini sangat membantu sekali terhadap warga sekitar yang kurang bisa memanfaatkan hasil tambak yang dapat bernilai tinggi, saya selaku warga Rt 10 sangat berterima kasih atas pendampingannya selama ini karena saya tidak ada pemasukan yang tetap selama adanya pandemi covid-19 ini. Dengan adanya kegiatan KKN tersebut saya mulai sedikit-sedikit membuka pikiran bagaimana untuk tetap berjualan di tengah pandemi ini.



Namun, saya sebagai warga Rt 10 khususnya sebagai sasaran utama kegiatan KKN ini mohon maaf jika ada salah kata atau perbuatan saya yang kurang berkenan, namun saya juga berpesan kepada mahasiswa yang telah melakukan KKN di desa ini untuk terus memberikan manfaat kepada orang lain dan juga tetap mengalirkan ilmunya kepada orang yang kurang mengetahui wawasan secara luas seperti saya. Mungkin itu yang dapat saya sampaikan semoga kedepannya menjadi seorang mahasiswa yang pintar dan berguna bagi banyak orang dan juga semoga untuk UMSIDA tetap mempertahankan adanya kegiatan seperti ini. Semoga

tahun yang akan datang desa ini menjadi tujuan mahasiswa UMSIDA untuk melakukan kegiatan KKN lagi.

4.2 Kesan Karang taruna Dusun Sumberingin Desa Sumbersuko, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan.

Oleh: Bapak Hadi (Ketua Karang Taruna Pelangi Dsn Sumberingin)

Saya sangat bersyukur salah satu adik mahasiswa ada yang mau terjun langsung melaksanakan KKN dilingkungan saya, meski di masa pandemi ini tidak boleh berkumpul ramai-ramai, saya berharap itu semua tidak menyurutkan semangat adik-adik yang sedang melakukan KKN. Sebenarnya banyak problem yang harus dihadapi oleh masyarakat desa ini, salah satunya memang belum ada kesadaran tentang pentingnya memakai masker, ada rasa kemalasan untuk sering-sering cuci tangan memakai sabun, dan masih banyak lagi. Apalagi mas hikam ini mengambil program sosialisasi kesehatan, semoga setelah adanya KKN ini ilmu-ilmu dari mas hikam bisa ditularkan oleh naizila dan mbak watinah kepada keluarga/ tetangganya. Tentunya kedepannya diharapkan juga ada lagi adik-adik yang melaksanakan KKN di lingkungan saya, agar masyarakat dilingkungan saya ini lebih terbantu entah nantinya diberi program lain seperti pendidikan / program tentang pertanian modern. Saya mewakili warga sekitar juga memohon maaf apabila dalam pelaksanaan KKN kali ini kurang bisa membantu programnya mas hikam. Namun saya rasa KKN yang dilakukan mas hikam sudah cukup baik, mengingat saat ini memang tengah musimnya Covid-19, yang harus serba berhati-hati dan waspada. Mungkin itu kesan saya terhadap programnya mas hikam, semoga Umsida selalu jaya dan terus memberikan kontribusi baik untuk masyarakat luas.



4.3. Kesan Masyarakat RW. 05, Ds. Sumberuko, Gempol, Pasuruan.
Oleh: Ibu Watinah

Pada awalnya saya sedikit bingung sama KKN yang dilakukan oleh mas hikam, setau saya biasanya KKN itu kan ramai ramai, tapi kali ini dia sendiri melaksanakan programnya. Na mun setelah dijelaskan alhamdulillah saya mengerti memang pertauran kampus yang tidak diperbolehkan mengumpulkan massa. Selama saya diberikan sosialisasi kesehatan oleh mas hikam, saya merasa memang masih banyak hal yang harus saya tingkatkan untuk menjadi ibu yang baik bagi keluarga saya, contohnya saja saat diberi pengetahuan tentang jajanan yang sehat itu kadang saya masih acuh saat anak saya membeli jajan sembarangan, ternyata beberapa jajanan itu ada efek tidak baiknya untuk anak saya.



Selain itu saya juga dijelaskan pentingnya membaca label sebelum membeli suatu produk, sebab terkadang saya memang asal ambil saat diwarung/ ditoko, yah setidaknya saya sekarang bisa lebih berhati-hati saat berbelanja. Mas hikam juga menjelaskan cara mengolah bahan makanan yang baik dan benar, soalnya baru saya tau ternyata ada sayur yang mempunyai senyawa antigizi yang bisa menjadi racun bagi tubuh, alhamdulillah setelah ini saya bisa lebih teliti ketika akan mengolah sayur. Program KKN mas hikam juga cukup bagus menurut saya, sebab selain materinya mudah dipahami juga materinya sering saya lakukan di kehidupan sehari-hari. Terakhir mas hikam mmeberikan poster cara mencuci tangan nantinya poster itu bsa ditempel di bagian rumah saya yang dijadikan tempat cuci tangan. Saya mengucapkan terimakasih kepada Universitas muhammadiyah Sidoarjo dan khususnya mas hikam karena telah mau memilih saya sebagai sasaran pada program KKN nya, saya doakan kuliahnya lancar dan terus bisa berbagi ilmu bagi orang lain. Amiin.

4.4 Kesan Masyarakat Ds.Kebonsari. Kec.Candi, Kab.Sidoarjo

Oleh : Ibu Lucia Lasmi

Saya cukup terbantu dengan adanya program KKN dari mbak diyani. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga saya dengan baik, karena sebelumnya saya sedikit kewalahan dengan sistem pembelajaran daring ini.

Awalnya saya cukup bingung ketika mbak diyani datang ke rumah memakai jaket KKN untuk meminta izin dan menyampaikan maksud dan tujuannya. Saya kasihan melihatnya dan saya mencoba memberikan kesempatan agar bisa melakukan program KKN nya. Setelah beberapa minggu menjalankan programnya saya jadi paham bagaimana harusnya saya mengarahkan Rasya untuk belajar dan bagaimana harusnya metode belajarnya.



4.5. Kesan Masyarakat Ds.Kebonsari. Kec.Candi, Kab.Sidoarjo

Oleh : Rasya Febrian Valentino (Target Sasaran)

Pada awalnya saya sedikit bingung sama KKN yang dilakukan oleh mbak diyani, karena setau saya biasanya KKN itu kan ramai-ramai, tapi dia sendirian melaksanakan programnya. Namun setelah dijelaskan alhamdulillah saya mengerti memang pertauran kampus yang tidak memperbolehkan mengumpulkan massa.

Saya berterima kasih kepada mbak diyani karena sekarang saya paham gimana cara menggunakan google meet dan google



classroom. Dan juga metode belajar yang digunakan oleh mbak diyani membuat saya paham dengan mater yang sedang saya pelajari. Karena saya anaknya mudah bosan jika disuruh untuk membaca saja.

4.6. Kesan Karang taruna Desa Urang Agung RT 19 RW 07 kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh: Mas Ekki (Ketua Karang Taruna desa Urang Agung)

Saya sangat senang dan bersyukur dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan KKN dilingkungan saya, meskipun di masa pandemi covid-19 ini tidak diperbolehkan mengadakan perkumpulan, akan tetapi saya harap itu semua tidak mengecilkan semangat mahasiswa yang sedang melaksanakan program KKN. Sebenarnya banyak sekali masalah - masalah yang harus dihadapi oleh masyarakat desa ini, salah satunya banyak orang-orang



pengangguran akibat masa pandemi ini dengan alasan pabrik meliburkan dulu para karyawannya dan juga banyak sekali anak-anak yang tidak sekolah karena sekolah diliburkan dikarenakan adanya covid-19 dan setelah adanya KKN program UMKM yang dilaksanakan oleh saudara Yazid sebagai orang-orang pengangguran dan pemuda karang taruna bisa berkreasi dengan memanfaatkan barang bekas/limbah yang bisa dikelola lagi dan juga bisa dijual, semoga setelah adanya KKN ini ilmu-ilmu dari saudara yazid bisa bermanfaat bagi Pak kusnoto selaku pengusaha dan juga masyarakat sekitar lingkungan RW 07. Saya mewakili warga sekitar juga memohon maaf apabila dalam pelaksanaan KKN kali ini kurang bisa membantu programnya saudara Yazid. Namun saya rasa KKN yang dilakukan saudara Yazid sudah cukup baik, mengingat saat ini memang tengah musimnya Covid-19, yang harus serba berhati-hati dan waspada. Mungkin itu kesan saya terhadap program KKN dari saudara Yazid, semoga kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sukses selalu dan terus memberikan kontribusi baik untuk masyarakat luas.

4.7. Kesan Masyarakat Desa Urang Agung RT 19 RW 07 kec. Sidoarjo
Kab. Sidoarjo

Oleh: Pak Kusnoto dan ibu Dewi

Pada awalnya saya tidak yakin sama KKN yang dilakukan oleh saudari yazid, setau saya biasanya KKN dilakukan beramai-ramai, tapi kali ini yazid sendiri yang melaksanakan program UMKM nya. Namun setelah dijelaskan oleh Yazid saya jadi mengerti dan paham memang aturan dari pihak kampus yang tidak memperbolehkan melakukannya secara berkelompok/beramai-ramai. Saya dijelaskan oleh saudari Yazid bagaimana cara membuat penjualan secara *online* dan juga mengajari memanfaatkan pipa paralon yang lama tidak laku dibuat menjadi pipa hidroponik dan ide dari saudari Yazid memang membantu perekonomian saya dan juga warga sekitar rumah saya yang juga diajari cara membuat pipa hidroponik dan tidak hanya itu saja saudari yazid juga membantu memasarkan penjualan pipa hidroponik dengan memasarkannya melalui *olshop* seperti di facebook, instagram, whatshaap dll . Tidak hanya mengajari membuatnya saja tetapi saudari yazid juga mengajarkan metode bertanam dengan pipa hidroponik seperti memberi spon dan menaruh bibit pada spon tersebut dan juga harus menyemprotnya dengan semprotan air secara rutin atau juga bisa memberi filter pada pipa tersebut supaya air mengalir dengan sendirinya dan apabila sudah panen sayuran bisa dimanfaatkan ataupun juga bisa dijual. Program KKN saudari yazid sangat bermanfaat dan juga menguntungkan menurut saya, sebab dimasa pandemi ini banyak sekali pengangguran dan ekonomi masyarakat juga menurun drastis akibat dari masa pandemi ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada Universitas muhammadiyah Sidoarjo dan khususnya saudari Yazid karena telah mau memilih saya sebagai sasaran pada program KKN nya, saya doakan kuliahnya lancar dan terus bisa berbagi ilmu bagi orang lain. Amiin.



4.8. Kesan ketua MCCC ranting bulusidokare, Kab. sidoarjo

Oleh : Ibu Ida Riani (Ketua Muhammadiyah Covid-19 Command Center/MCCC ranting bulusidokare, Sidoarjo)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh Ketua dan beberapa panitia MCCC ranting bulusidokare Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di desa bulusidokare dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang kesehatan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi MCCC ranting bulusidokare sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu pelatihan pembuatan masker faceshield secara mandiri kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA



Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili Ketua MCCC desa bulusidokare, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang

4.9. Kesan Panitia MCCC ranting bulusidokare, Kab. Sidoarjo

Oleh : Ibu Diyan Rahayu Ningsih (selaku Panitia MCCC ranting bulusidokare, Sidoarjo sebagai target sasaran)

Rasa Syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja mahasiswa UMSIDA dapat terselenggara dengan baik. Hal ini sangat membantu kami meskipun masih ada hambatan yang menentang beberapa permasalahan yang terjadi namun ini menjadi pengalaman serta menambah wawasan baru. Persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak kami, kita tak akan bisa bersatu tapi kami salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.



Dengan kedatangan mahasiswa KKN UMSIDA kami sebagai panitia mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Para mahasiswa selalu membimbing kami untuk lebih waspada terhadap wabah covid-19 ini. Ditengah-tengah ketakutan masyarakat ini justru kalian memberikan ide dan peluang untuk berusaha kreatif dengan peluang usaha yang ada disekitar lingkungan.

4.10. Kesan Panitia MCCC ranting bulusidokare, Kab. Sidoarjo

Oleh : Erliyanti Dwi Handayani (panitia dari panti asuhan yatim piatu aisyyiah / LKSA Aisyyiah cabang sidoarjo)

Hal pertama yang ingin saya sampaikan Ketika pelaksanaan kegiatan ini Bersama mahasiswa KKN UMSIDA yang telah dijalani Bersama adalah ucapan syukur karena seluruh kegiatan ini dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik, kita juga mendapatkan pengetahuan hidup kita sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini



berkesan banyak yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Disini kami juga belajar menggunakan bahan” yang tidak di pakai untuk hal yang lebih berguna. Contohnya pelatihan pembuatan masker faceshield yang bahan-bahannya ialah kain perca yang sudah tidak digunakan namun masih layak pakai ini membuat kita untuk lebih kreatif ditengah-tengah pandemic covid-19 ini. Trik ini merupakan siasat yang cukup bagus karena harga masker dipasaran yang harganya sangatlah melambung naik, dengan membuat masker dari kain ini kita mampu menghemat. Selain itu masker kain juga bisa dipakai Kembali karena bisa dicuci setelah pakai.

4.11 Kesan Masyarakat RT 10 RW 03, Ds. Sugihwaras. Kec. Candi, Oleh : Mak Cum

Sasaran saya yaitu pemilik umkm jamu tradisional yang masih ada sampai sekarang, tepatnya di desa sugihwaras, candi, sidoarjo. Mak cum sendiri sudah membuat dan berjualan jamu sejak lama, susah senang beliau lalui. Termasuk susahnya karna musibah pandemic covid 19 ini, mak cum mengaku penjualannya menurun sejak diterapkannya PSBB di area sidoarjo lalu. itu alasan saya ingin membantu usaha jamu mak cum. Sejak saya bantu untuk mendesain dan menjual jamu buatan beliau melalui system online dengan



menggunakan media sosial, mak cum mengaku penjualannya bertambah, dan terlebih lagi mak cum tidak perlu lagi berjualan dengan cara berkeliling desa dan mencari pembeli, seperti yang biasa dilakukan. Dengan cara promosi online, bisa menghemat pengeluaran untuk berjualan.

4.12 Kesan Ketua RT 10 RW 03, Ds. Sugihwaras. Kec. Candi,

Tokoh masyarakat yang saya pilih yaitu kepala RT di desa saya. Sebelum kkn tangguh dimulai, saya pertama menemui kepala RT untuk meminta izin melakukan kkn tangguh. Dan beliau sangat merespon baik adanya kkn tangguh ini, terlebih lagi saat saya katakan bahwa program yang akan saya ambil adalah membantu UMKM di desa Sugihwaras. Lalu setelah kkn mulai berjalan dan sampai pada proses penjualan dan pemasaran beliau sangat mendukung dengan membeli jamu yang di jual. Beliau berkata saat pandemic seperti ini banyak warga yang dirugikan, termasuk pelaku usaha mikro di desa. Dengan adanya kkn tangguh ini diharap bisa membantu usaha-usaha lain di desa ini maupun desa lainnya yang terkena dampak covid 19.



4.13 Kesan Ketua RT 4 RW 1 Desa Ploso Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Oleh : Bapak Nur kholis

Pada awalnya saya heran dengan kegiatan mas amam yang biasanya dilakukan berkelompok tapi sekarang kok malah sendiri dan di lingkungan sendiri. Tapi alhamdulillah dengan kkn mandiri/individu dapat menghindari resiko bergerombol dan itu menjaga dan mematuhi protokol dari pemerintah. Untuk kegiatan KKN yang mas amam lakukan menurut saya sudah bagus selain mendampingi siswa dan guru untuk mengajar mas amam juga memberikan ilmu baru untuk mereka untuk tidak meremehkan sekolah *online* karena meskipun *online* mereka mereka harus ikuti dan menerapkan agar dengan adanya pandemi seperti ini mereka tidak ketinggalan dalam pendidikan



untuk masa depan mereka. Semoga saja kampus UMSIDA selalu jaya agar dapat melahirkan sarjana terbaik untuk bangsa.

4.14 Kesan Masyarakat RT 4 RW 1 Ds.Ploso, Kec.Wonoayu, Kab.Sidoarjo
Oleh: ibu kusniah

Menurut saya kegiatan mas amam dari kelompok 35 KKN tangguh UMSIDA sangat bagus dan mendukung pendidikan di skala kecil yaitu lingkup desa. Kegiatannya sangat membantu anak SD di desa yang kurang mengerti tentang belajar dirumah atau *online*, tidak hanya bermain dan tugas sekolah hanya orang tua yang mengerjakan. Dengan adanya KKN yang mas amam lakukan maka akan membuat anak SD mampu berfikir dan bisa mendapatkan ilmu yang lebih dari sekolahan. Semoga mas amam diberikan kesehatan dan sukses serta UMSIDA jaya selalu dan mampu melahirkan lulusan yang berguna bagi bangsa dan sukses.



4.15 Kesan Masyarakat RT 03 RW 02 Anggaswangi, Kec.Sukodono, Kab. Sidoarjo (Target Sasaran)
Oleh : Sulis Setyowati, S.Pd

Alhamdulillah dengan pelaksanaan KKN oleh mahasiswa dari UMSIDA tentang pembuatan media pembelajaran ini sangat membantu bagi saya untuk memberikan semangat kepada siswa saya meskipun pembelajaran secara daring. Karena selama ini siswa saya merasakan keluhan bosan yang berdampak ke orang tua juga merasakan kebingungan. Dengan adanya kegiatan dari mbak Isna tentang pembuatan media video



pembelajaran yang bisa dibilang dapat menarik perhatian siswa, bisa membuat siswa saya lebih semangat untuk belajar. Karena pada AUD tidak terlalu memerlukan aplikasi online seperti Zoom, Google Classroom dsb, mengingat tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya dan AUD harus didampingi pada saat proses belajar dengan tampilan dan isi pada materi pembelajaran melalui media video pembelajaran tersebut siswa saya lebih tertarik untuk melihat materi yang saya berikan melalui video pembelajaran yang saya share melalui link youtube dan namun dengan adanya pembuatan media video pembelajaran ini dapat diakses atau dilihat kapanpun.

Saya sebagai salah satu sasaran dari mahasiswa UMSIDA dalam melakukan program KKN juga berterimakasih kepada mbak Isna karena sudah sangat membantu saya dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran yang saya lakukan tidak monoton. Dan saya berpesan kepada mahasiswa UMSIDA untuk selalu menyalurkan dan membantu ilmunya kepada orang lain yang kurang memiliki wawasan yang luas, akhir kata saya hanya bisa mendoakan kepada mbak Isna dan mahasiswa lainnya semoga kuliahnya diberikan kelancaran, lulus tepat waktu dan jangan lupa selalu berbagi ilmu kepada orang lain agar ilmunya lebih bermanfaat, Aamiin.

4.16 Kesan Ketua Karang Taruna Dusun Carat Desa Raos Baru kec. Gempol kab. Pasuruan

Oleh :Bapak Miskan

Saya sangat senang dengan adanya mahasiswa yang bisa terjun langsung untuk melakukan program kkn (pembelajaran online), apalagi di masa pademi seperti ini sangat menyulitkan warga sekitar terutama di masalah pendidikan saat ini. Dengan adanya mas brian melakukan program pembelajaran online di sini sangatlah membantu bagi yang kesulitan dengan pembelajaran online atau di sebut dengan *sekolah daring*.



Mas brian Alhamdulillah sudah bisa membantu warga kami (guru) yang awalnya kesulitan untuk bagaimana melakukan sekolah daring dengan penyampaian yang efisien dan mudah di pahami dengan murid-muridnya. Saya mewakili warga sekitar mengucapkan terimakasih dan mohon maaf jika ada salah perlakuan atau kata-kata yang kurang berkenang di hati mas brian, semoga mahasiswa umside semakin maju dan bisa berkontribusi baik dengan masyarakat luas.

4.17 Kesan Ketua RT 032 Gebang Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Yanto (Ketua RT Desa Gebang)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Gebang pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Gebang dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang kesehatan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA.



Kegiatan KKN Era Covid-19 ini ternyata mendapatkan respon positif dari masyarakat serta perangkat desa setempat terutama di lokasi KKN tersebut, karena banyak masyarakat yang semakin memahami dan mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Perbedaan ini dilihat dari banyaknya masyarakat desa yang ketika keluar rumah menggunakan masker. Hal ini tentu saja memberikan kesan tersendiri bagi Isma Dewi Nurhayati selaku mahasiswa KKN Tangguh Era Covid-19 di Desa Gebang RT 32/01, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

4.18 Kesan Masyarakat RW 01 RT 032

Oleh : Ibu Siti

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh Mahasiswa Umsida ini antara lain adalah memberikan edukasi kepada berbagai kalangan masyarakat mengenai COVID-19 berupa poster, video edukasi, serta diskusi yang dilakukan secara _online_ melalui media sosial seperti _WhatsApp, Instagram, Youtube_, dan berbagai _platform online_ lainnya. Tak hanya online, tim KKN relawan juga melakukan kegiatan offline COVID-19 di Lingkungan Masyarakat.



Kegiatan yang dilakukan di Lingkungan Masyarakat COVID-19 menerima dan memberikan bantuan berupa Masker, Hand Sanitizer, dan Face Shield serta membimbing ibu-ibu PKK untuk rajin mencuci tangan dan menghindari kerumunan Masyarakat. Kegiatan KKN Relawan ini tentunya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar maupun bagi mahasiswa itu sendiri.

"Program kerja relawan ini memberikan banyak sekali manfaat, dimana kita dapat membantu mengedukasi masyarakat mengenai wabah yang sedang happening,

"Bisa menambah pengetahuan buat diri sendiri dan orang sekitar, dapat menambah pengetahuan tentang COVID-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Seru juga bisa mengingatkan diri sendiri dan orang lain tentang menjaga kebersihan, seperti cuci tangan dan lain-lain

"Harapan saya sih, semoga dengan adanya KKN relawan ini, masyarakat lebih terbuka wawasannya mengenai COVID-19 lewat edukasi yang sudah kami berikan, mereka bisa lebih menjaga kebersihan dan kesehatan. Dengan begitu, lama-lama wabah ini _InshaAllah_ akan segera berakhir dan kita dapat menjalani kehidupan normal lagi. _Aamiin_.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa kita tetap dapat berkontribusi nyata untuk mencegah penyebaran COVID-19 dari rumah. Semoga

masyarakat dapat lebih memahami langkah pencegahan, sehingga pandemi ini tidak berlangsung berkepanjangan.

“Menurut saya, kegiatan edukasi KKN ini sangat bermanfaat karena bisa mendapatkan sosialisasi dari mereka sehingga informasi yang disampaikan jadi lebih efektif. Dan juga karena melalui WhatsApp Group, bisa langsung bertanya kalau ada yang kurang dimengerti. Harapannya, untuk pandemi ini semoga cepat selesai,” pungkas ibu siti yang merupakan salah satu anggota Masyarakat.

4.19 Kesan Masyarakat RT 11 RW 03 Ds.Dukuhsari, Kec.Jabon, Kab.Sidoarjo
Oleh : Miftakhul Nur R (22 Tahun)

Alhamdulillah, kak amalia mengadakan sosialisasi online ini, kami mendapat banyak pembelajaran, pengalaman baru dari kak amalia. Sejujurnya kami ingin terus berdiskusi dengan kak amalia di KKN ini, tetapi karena KKN kaka sudah selesai, apa daya kami. Saya pribadi sangat terbantu dengan adanya sosialisasi online ini. disamping mendapatkan pengalaman baru, saya juga sebagai anak muda yang kurang paham tentang masalah covid-19 jadi semakin tahu dan paham bagaimana bertindak maupun meminimalisir tertular covid-19.



4.20 Kesan Masyarakat RT 11 RW 03 Ds.Dukuhsari, Kec.Jabon, Kab.Sidoarjo
Oleh : Silvia Andini (17 Tahun)

Pada awalnya saya sedikit bingung sama KKN yang dilakukan oleh mbak Amalia, karena setau saya biasanya KKN itu kan ramai-ramai, tapi dia sendirian melaksanakan programnya. Namun setelah dijelaskan alhamdulillah saya mengerti



memang pertauran kampus yang tidak memperbolehkan mengumpulkan massa.

Saya berterima kasih kepada mbak diyani karena sekarang saya lebih faham tentang bagaimana hidup sehat dan menghadapi pandemi ini. Dengan begitu saya lebih menjaga diri dan tidak ketakutan secara berlebihan.

4.21 Kesan Ketua RT 25 Cangkring Kel. Sidokare Kec Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Sidik Rudianto (Ketua RT 25 Cangkring Kel. Sidokare)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh Ketua Rt serta masyarakat Cangkring Kelurahan Sidokare pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Cangkring Kelurahan Sidokare dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang UMKM dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya pada saat pandemic saat ini. Saya sangat senang karena ada yang mengarahkan masyarakat untuk merubah serta memberikan inovasi baru kepada UMKM anyaman sendiri.



Namun disisi lain, saya juga sebagai masyarakat dan ketua RT memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan saya mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang.

4.22 Kesan Masyarakat RT 09 RW 04 Perum Puri Mojobaru Ds.Canggu,
Kec.Jetis, Kab.Mojokerto
Oleh : Aisyah (Siswa SD Kelas 3)

Alhamdulillah, dengan adanya program KKN dari kakak – kakak Umsida ini saya merasa senang dan terbantu dalam belajar daring, juga semakin menambah pengetahuan saya tentang internet.



4.23 Kesan Pengurus Majelis Ta'lim An Nur (desa Canggu)
Oleh: Bu Umroh

Saya sangat senang dengan adanya KKN Umsida ini, karena prokernya sangat baik. Seperti pendampingan belajar daring sangat membantu ibu-ibu yang kesulitan mendampingi anaknya belajar. Kemudian edukasi protokol kesehatan sesuai standar WHO sangat mendidik anak-anak untuk membiasakan pola hidup sehat terutama di masa pandemi ini.



4.24 Kesan Masyarakat Ds.Ploso RT 01 RW 01, Kec.Wonoayu,
Kab.Sidoarjo
Oleh : Ibu Zulvita Nur Dharmayanti,
S.Pd AUD (Target Sasaran)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Ploso pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Ploso dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang Pendidikan dan itu betul-betul sangat membantu



masyarakat pada masa di kala pandemi.

Namun disisi lain, saya juga sebagai warga desa plosu dimana kalau ada sikap/perkataaan yang kurang baik saya minta maaf karena semua manusia pasti punya kesalahan, mungkin itu yang bias saya sampaikan, namun ada yang saya pesankan kepada KKN tangguh UMSIDA untuk kedepannya semoga ilmunya bisa di pergunakan dengan baik, dan semoga desa kami bias jadi kepercayaan UMSIDA untuk melaksanakan KKN di tahun kedepannya.

4.25 Kesan Ketua RT 01 RW 01, Ds.Plosu Kec.Wonoayu, Kab.Sidoarjo Oleh : Zainal

Saya selaku ketua RT/RW 01/01 desa plosu sangat senang dengan kedatangan KKN tangguh UMSIDA karena dengan kedatangan KKN tangguh UMSIDA bisa meminimalisir kesulitan warga di bidang pendidikan di masa pandemi ini, saya ucapkan banyak terima kasih kepada KKN tangguh UMSIDA yang telah membantu ibu Zulvita Nur Dharmayanti dalam pembelajaran online kepada muridnya, pesan saya semoga di tahun depan KKN tangguh UMSIDA bisa mengirimkan mahasiswa untuk bantu desa ini lagi, sekian dari saya kalau selama KKN tangguh UMSIDA melaksanakan kegiatan di desa kami kalau ada perilaku/kata yang tidak sopan kami minta maaf sebesar-besarnya.



4.26 Kesan Masyarakat RT 04 RW 11 Ds.Sawotratap, Kec.Gedangan,
Kab.Sidoarjo

Oleh : Chievo (Target Sasaran)

Adanya KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu proses belajar saya. Kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan di sekolah, sekarang dilaksanakan secara online karena adanya pandemi. Setiap pembelajaran online kendala utama saya yaitu kuota internet dan saya sangat sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saya. KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu saya, dan saya mengucapkan terimakasih banyak karena sudah meluangkan waktu untuk membantu saya.



PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh di desa Petak. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dalam bidang UMKM usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar, karena dengan adanya pemasaran secara *online* masyarakat bisa menjangkau produk tersebut secara mudah dan luas.
3. Dalam bidang pendidikan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN berjalan dengan lancar, menggunakan metode daring para siswa dan guru yang telah kami beri pelatihan sudah mulai terbiasa dan lancar menggunakan media online.
4. Dalam bidang kesehatan usaha yang dilakukan berjalan dengan lancar, masyarakat mulai membiasakan diri dengan memakai masker dan *faceshield* yang kami berikan, masyarakat juga telah faham betapa pentingnya menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan.
5. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya pendampingan siswa belajar secara *online* benar-benar terbantu.
6. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.

7. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.
8. Mahasiswa KKN Tangguh dapat memahami masalah yang ada di desanya secara lebih dalam, dan dapat membantu mencari solusi dalam masalah tersebut.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa masing-masing. Yaitu :

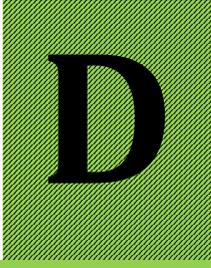
1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti tetap menjalankan usaha yang telah dilakukan bersama mahasiswa KKN Tangguh, tetap memanfaatkan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19 ini, dan selalu mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah desa Cangkring untuk tetap mempertahankan usaha yang telah dibentuk secara turun menurun oleh sesepuh desa.
3. Tim KKN menyarankan agar masyarakat sekitar tetap mematuhi protokol kesehatan selama pandemi.

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa Prasung, Sidokare, Sugihwaras, Urang Agung, Summersuko, Canggung, Sidowayah Celep, Dukuhari, Gebang, Sawotratap, Cangkring, Ploso, Anggaswangi, dan Raos Baru. Yaitu bias dilaksanakan secara berkelanjutan. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa setempat serta masyarakat sekitar dengan program - program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan adanya target sasaran yang telah kita program dapat menyebarluaskan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa setempat untuk tetap melakukan penyuluhan mengenai program kerja yang telah dilakukan, sekiranya membutuhkan

bantuan lanjutan. Masyarakat di desa setempat rata – rata kurang terbuka dalam hubungan bisnis, kepedulian, kesehatan, maupun pentingnya pendidikan. Masyarakat rentan akan rasa ingin tahu sehingga masyarakat takut akan memulai sesuatu, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah untuk mendidik masyarakat sekitar untuk mulai bisnis, mengajarkan kepada para siswa maupun pendidik pentingnya pendidikan dan belajar mengenai system daring dalam masa pandemi ini. Banyak angan – angan masyarakat untuk mengembangkan bisnisnya, tapi itu hanya suatu angan – angan dan tidak ada tindakan nyata untuk memulai.

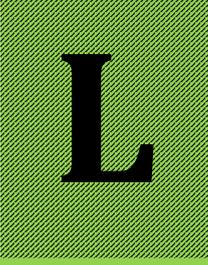


D

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Azmy, H 2015, 'Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Profesional', Jurnal Binus Bussines.
- Ali, Muhammad, H 2000, 'Penelitian Kependidikan, Prosedur, dan Strategi', Bandung. Angkasa.
- David, Berry, H 2003, 'Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi', Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fida', Ahmad, H 1997, 'Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)', Jakarta : Rineka Cipta.
- LPM IKIP PGRI Semarang, H 2010. '*Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN)*' IKIP PGRI Semarang.
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN), H 2017, 'Kuliah Pengabdian Masyarakat Sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi', Universitas Samudra.
- Ravik, Karsidi, Trisno, Martono, & Partono, H 2000, 'KK dan Pemberdayaan Masyarakat'. LPM Universitas Sebelas Maret.
- Suwarno, Widodo, & Senowarsito, H 2010, 'Kuliah Kerja Nyata Dan Implikasinya Dalam Pmentukan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa', Hasil Pertanian.
- Syamsu, Yusuf, LN, & A. Juntika, Nurihsan, H 2007, 'Teori Kepribadian' Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syardiansah, H 2017, 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa', Universitas Samudra



L

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KKN TANGGUH 2020

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
	9 Agustus	Mochamad Alfin Bachtiar	120	Membantu membuat laporan untuk pembelajaran daring
	11 Agustus	Mochamad Alfin Bachtiar	120	Analisis permasalahan pembelajaran daring
	23 Agustus	Mochamad Alfin Bachtiar	120	Analisis permasalahan pembelajaran daring
	1 September	Mochamad Alfin Bachtiar	120	Analisis aplikasi pembelajaran daring
	16 September	Mochamad Alfin Bachtiar	120	Sosialisasi
	21 September	Mochamad Alfin Bachtiar	120	Sosialisasi dengan target sasaran tentang permasalahan yang timbul
	24 Agustus	Mochammad Faisal Basri	30	sosialisasi pembelajaran online

	24 Agustus	Mochammad Faisal Basri	30	sosialisasi pembelajaran online
	11 Agustus	Moahamad Yazid Ilman	50	Mendatangi pihak toko bangunan untuk menyampaikan ide kreatif tentang pembuatan pot dari pipa paralon
	11 Agustus	Moahamad Yazid Ilman	50	melakukan peninjauan di toko bangunan dan menunjukkan bahan pipa paralon yang akan dibuat menjadi pot atau pipa hidroponik
	16 Agustus	Moahamad Yazid Ilman	30	mensosialisasikan atau menunjukkan barang apa saja yang dibutuhkan untuk membuat sebuah pipa hidroponik
	18 Agustus	Moahamad Yazid Ilman	20	Sosialisasi menunjukkan cara membuat pot hidroponik dari bahan pipa paralon
	22 Agustus	Moahamad Yazid Ilman	20	Melakukan praktek kegiatan pembuatan pipa hidroponik dengan mengukur pipa dan memotong pipa paralon menjadi beberapa bagian
	24 Agustus	Moahamad Yazid Ilman	25	Praktek kegiatan pemotongan pipa paralon dan memberi lubang-lubang pada pipa paralon nya
	29 Agustus	Moahamad Yazid Ilman	20	Hasil praktek pembuatan PIPA HIDROPONIK

	8 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Praktek kegiatan pembuatan pipa hidroponik dan pemasaran
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	14	Sosialisasi atau memperkenalkan diri ke target toko bangunan milik pak kusnoto untuk memperkenalkan program KKN kampus UMSIDA
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	14	memilih bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan pipa hidroponik di tugas KKN UMSIDA
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk membuat pipa hidroponik
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Menunjukkan cara pembuatan pipa hidroponik
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Menunjukkan cara memberi lubang dan jarak ukur pada pipa hidroponik kepada pemilik toko
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Menunjukkan cara mempromosikan paralon hidroponik melalui penjualan online
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Sosialisasi atau mempromosikan kepada pemuda karang taruna agar bisa memanfaatkan barang bekas
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Mengajari anak karang taruna untuk

				membuat pipa paralon hidroponik
	13 September	Moahamad Yazid Ilman	10	Menunjukkan hasil pembuatan pipa hidroponik kepada pemilik toko bangunan pak kusnoto
	23 September	Moahamad Yazid Ilman	30	Mempersiapkan bahan-bahan spon dan buah tomat yang akan di tanam di pipa hidroponik
	23 September	Moahamad Yazid Ilman	35	Membersihkan buah tomat untuk diambil biji nya dan dijemur
	27 September	Moahamad Yazid Ilman	30	Mempersiapkan rockwool yang akan dipotong-potong menjadi kecil-kecil dan juga mempersiapkan vitamin buah
	27 September	Moahamad Yazid Ilman	40	Melakukan penyemprotan vitamin buah agar biji yang ditanam cepat tumbuh
	4 Oktober	Moahamad Yazid Ilman	60	Pemindahan biji tomat yang ada di rockwool ke pipa hidroponik dan biji tomat sudah mulai tumbuh daun
	4 Oktober	Moahamad Yazid Ilman	60	Menyemproti tanaman tomat dengan vitamin buah supaya cepat tumbuh
	9 Agustus	Nadia Salsabyla	60	Koordinasi tim kkn
	12 Agustus	Nadia Salsabyla	30	Pengarahan kegiatan kepada target
	22 Agustus	Nadia Salsabyla	60	Pendampingan pembelajaran online

	22 Agustus	Nadia Salsabya	60	Pendampingan persiapan UH online
	3 September	Nadia Salsabya	60	Pendampingan pembuatan video untuk tugas daring
	3 September	Nadia Salsabya	60	Pendampingan pembuatan video untuk tugas daring
	3 September	Nadia Salsabya	60	Pendampingan pembelajaran; presentasi operasi hitung perkalian
	3 September	Nadia Salsabya	60	pendampingan pembelajaran tematik
	3 September	Nadia Salsabya	60	Pendampingan pembelajaran online
	3 September	Nadia Salsabya	60	pendampingan pembelajaran tematik
	29 September	Nadia Salsabya	60	Pendampingan pembelajaran; mencari informasi tambahan tematik dari video
	29 September	Nadia Salsabya	60	Pendampingan penggunaan video converence
	29 September	Nadia Salsabya	60	edukasi protokol kesehatan
	8 Agustus	Nur Intan Fadilah	35	Perencanaan kegiatan
	9 Agustus	Nur Intan Fadilah	120	Bertemu dgn sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan dan berbagi bersama MCCC ranting bulusidokare
	18 Agustus	Nur Intan Fadilah	40	Mencari kain perca yang tidak dipakai yang dapat digunakan sebagai bahan masker
	20 Agustus	Nur Intan Fadilah	120	Awal pengenalan diri mahasiswa kn

				dengan panitia MCCC dan menyampaikan maksud dan tujuan dari mahasiswa KKN
	24 Agustus	Nur Intan Fadilah	120	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan faceshield secara mandiri bersama pengurus panti asuhan yatim piatu aisyiyah /LKSA aisyiyah cabang Celep sidoarjo
	30 Agustus	Nur Intan Fadilah	120	Proses pelatihan pembuatan faceshield kepada Panitia dari MCCC ranting bulukare sidoarjo
	1 September	Nur Intan Fadilah	120	Proses praktik pembuatan faceshield kepada Panitia dari MCCC ranting bulukare sidoarjo
	8 September	Nur Intan Fadilah	120	Praktek ibu ibu panitia MCCC membuat faceshield homemade
	8 September	Nur Intan Fadilah	120	Lanjutan Praktek ibu ibu panitia MCCC membuat faceshield homemade
	8 Agustus	Purdiyani	60	Perancangan kegiatan
	16 Agustus	Purdiyani	30	Sosialisasi rencana kegiatan
	19 Agustus	Purdiyani	20	Pemberian pre test melalui wawancara
	19 Agustus	Purdiyani	60	Memahami penggunaan aplikasi google meet
	22 Agustus	Purdiyani	50	Memahami penggunaan aplikasi google

				class
	24 Agustus	Purdiyani	60	Praktek penggunaan aplikasi google class
	30 Agustus	Purdiyani	60	Pendampingan pembelajaran online dan tugas harian
	31 Agustus	Purdiyani	60	Pendampingan belajar daring mengerjakan tugas matematika
	8 September	Purdiyani		
	8 Agustus	Sofi Komalasari	120	Melakukan diskusi dengan kelompok melalui google meet
	9 Agustus	Sofi Komalasari	120	Sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pemberian materi terhadap sasaran untuk pengembangan produk yang kedepan akan dilakukan.
	16 Agustus	Sofi Komalasari	120	Sosialisasi pendalaman produk
	18 Agustus	Sofi Komalasari	120	Praktik membuat awalan produk
	23 Agustus	Sofi Komalasari	120	Praktek menganyam
	25 Agustus	Sofi Komalasari	120	Praktik sampai terbentuknya kerajinan erek gembangan
	30 Agustus	Sofi Komalasari	120	Pembuatan Rancangan Pemasaran Digital
	4 September	Sofi Komalasari	120	Penataan serta pembuatan program pemasaran
	15 September	Sofi Komalasari	120	Penataan Produk

	17 September	Sofi Komalasari	120	Penataan serta edit Produk di Sosial Media
	19 September	Sofi Komalasari	120	Penataan produk di sosial media
	19 September	Sofi Komalasari	120	Pendampingan cara pemasaran
	23 September	Sofi Komalasari	120	Pendampingan cara pemasaran
	23 September	Sofi Komalasari	120	Pendampingan cara pemasaran
	8 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	45	Perancangan Kegiatan
	9 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	45	Observasi kegiatan ke rumah sasaran
	15 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	50	Pelatihan pemilihan bahan baku
	16 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	40	Pengumpulan bahan baku pembuatan kerupuk mujair
	22 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	120	Proses pembuatan kerupuk mujair - Part 1 (karena waktunya terbatas jadi untuk proses pembuatan kerupuk dibagi menjadi 2 hari)
	23 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	120	Proses pembuatan kerupuk mujair - Part 2
	29 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	120	Proses pengirisan kerupuk mujair
	30 Agustus	Wafika Urfa Maulidah	90	Pengirisan kerupuk part-2
	5 September	Wafika Urfa Maulidah	60	Penjemuran kerupuk mujair
	6 September	Wafika Urfa Maulidah	60	Penjemuran kerupuk mujair - part 2
	12 September	Wafika Urfa Maulidah	60	Diskusi pembuatan label
	13 September	Wafika Urfa Maulidah	60	Proses packing produk kerupuk ikan mujair
	19 September	Wafika Urfa Maulidah	60	Pelatihan Pembuatan Akun Toko Online

				Shopee
	20 September	Wafika Urfa Maulidah	60	Pemasaran offline
	27 September	Wafika Urfa Maulidah	50	Pelatihan pembuatan toko online
	27 September	Wafika Urfa Maulidah	50	Pelatihan pembuatan toko online
	4 Oktober	Wafika Urfa Maulidah	60	Penawaran produk secara offline
	4 Oktober	Wafika Urfa Maulidah	50	Pengerjaan luaran
	8 Agustus	Achmad Amam Khusairi	60	Diskusi kelompok menggunakan apk meet
	8 Agustus	Achmad Amam Khusairi	60	Diskusi kelompok menggunakan apk meet
	9 Agustus	Achmad Amam Khusairi	50	Sosialisasi target kegiatan
	15 Agustus	Achmad Amam Khusairi	30	Pendampingan belajar mengenai materi pelajaran siswa
	16 Agustus	Achmad Amam Khusairi	45	pendampingan dalam mengerjakan tugas sekolah siswa serta pelatihan soal-soal
	22 Agustus	Achmad Amam Khusairi	60	pendampingan pembelajaran browsing menggunakan internet untuk memudahkan siswa mencari dan mempelajari materi dari beberapa sumber
	23 Agustus	Achmad Amam Khusairi	50	pengenalan aplikasi zoom untuk proses pembelajaran via video
	29 Agustus	Achmad Amam Khusairi	60	pembelajaran menggunakan aplikasi zoom tahap 1
	30 Agustus	Achmad Amam Khusairi	50	pembelajaran siswa SD mengoprasikan

				aplikasi zoom tahap 2
	5 September	Achmad Amam Khusairi	55	pendampingan siswa SD dalam penggunaan aplikasi zoom
	6 September	Achmad Amam Khusairi	60	pendampingan siswa SD dalam penggunaan aplikasi zoom
	12 September	Achmad Amam Khusairi	50	Sosialisasi dan pendampingan cara mengajar guru SD
	13 September	Achmad Amam Khusairi	55	Pendampingan cara guru SD meberikan soal-soal kepada siswa
	19 September	Achmad Amam Khusairi	50	Pengenalan tentang aplikasi zoom meeting untuk media pembelajaran via video live
	20 September	Achmad Amam Khusairi	60	Pendampingan dalam pembelajaran aplikasi zoom dan cara mengoprasikannya
	4 Oktober	Achmad Amam Khusairi	120	Pengerjaan laporan pembukuan kkn
	8 Agustus	Brian Putra Nugraha	60	Diskusi kelompok sebelum observasi
	9 Agustus	Brian Putra Nugraha	60	Sosialisasi meminta izin untuk melakukan kegiatan kkn kepada sasaran
	16 Agustus	Brian Putra Nugraha	60	Melakukan tanya jawab kepada terkait penyuluhan yang harus di optimalkan
	23 Agustus	Brian Putra Nugraha	90	Melakukan pendataan nomor whatsApp secara door to door dan Menayakan permasalahan yang dihadapi oleh guru

	29 Agustus	Brian Putra Nugraha	60	Sosialisasi aplikasi pembelajaran online dan Memberi aplikasi yang mau digunakan saat pembelajaran
	30 Agustus	Brian Putra Nugraha	60	sosisalisai aplikasi pembelajaran online
	5 September	Brian Putra Nugraha	60	Penetapan aplikasi daring
	6 September	Brian Putra Nugraha	60	Memperdalam penggunaan aplikasi untuk pembelajaran
	12 September	Brian Putra Nugraha	60	Memulai untuk uji coba praktek aplikasi yang sudah diterapkan
	4 Oktober	Brian Putra Nugraha	120	Praktek penggunaan aplikasi untuk pembelajaran daring
	7 Agustus	Dian Amalia	120	Melakukan perancangan kegiatan KKN Membuat logo kkn Membuat Ig dan mengisi konten
	8 Agustus	Dian Amalia	60	Rapat online antar anggota kkn 35
	14 Agustus	Dian Amalia	120	Membuat isi konten ig berupa twibbon pengenalan anggota Serta melakukan observasi lapangan saja melihat dan menyusun pertanyaan pretest nanti yg disebar
	20 Agustus	Dian Amalia	180	Persiapan materi untuk wawancara Serata membuat konten ig minggu 1

	21 Agustus	Dian Amalia	180	Pembuatan soal pretest sebelum melakukan pendataan nomor wa
	22 Agustus	Dian Amalia	60	Perijinan ke kepala desa setempat untuk melaksanakan kkn tangguh tingkat RT
	23 Agustus	Dian Amalia	120	Wawancara dengan RT serta pendataan nomor wa tiap rumah untuk pembuatan grup sosialisasi online
	29 Agustus	Dian Amalia	240	Membagikan serta melakukan test soal pretest secara door to door
	30 Agustus	Dian Amalia	120	Melakukan seleksi jawaban dari soal pre test yg dikerjakan oleh peserta
	5 September	Dian Amalia	120	Menyiapkan materi" sosialisasi
	12 September	Dian Amalia	60	Sosialisasi online dan sesi tanya jawab
	13 September	Dian Amalia	60	Sosialisasi online
	8 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	60	Diskusi
	9 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	30	Diskusi kelompok dan pengambilan jaket, karna baru sempat
	15 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	30	Melakukan pengamatan di lapangan
	15 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	30	Melakukan pengamatan di lapangan
	16 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	30	Tanya jawab dengan target umkm pembuat jamu di desa sugihwaras. Tanya jawab tentang banyak hal, seperti proses

				pembuatan jamu, lama membuat jamu, cara pemasaran, kemasan jamu dan harga per botol nya, dll
	22 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	45	Pelatihan pemasarab jamu melalui online dan sekaligus Belajar membuat jamu dari orang nya dan macam macam jamu yang di buat
	23 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	45	Masih belajar mengenai pembuatan jamu dengan pembuat nya yaitu mak cum, dan mengenal macam macam jamu yang di produksi juga di tempat pembuatannya
	23 Agustus	Fajar Mochammad Ichwan	45	Masih belajar mengenai pembuatan jamu dengan pembuat nya yaitu mak cum, dan mengenal macam macam jamu yang di produksi juga di tempat pembuatannya
	1 September	Fajar Mochammad Ichwan	75	Proses pembuatan dan pengeditan logo untuk produk jamu yang akan di pasarkan melalui online
	2 September	Fajar Mochammad Ichwan	15	Persiapan menyiapkan peralatan dan membeli bahan untuk pengemasan produk jamu yang akan segera di pasarkan
	8 September	Fajar Mochammad Ichwan	30	Pembuatan akun sosial media online untuk

				memasarkan produk umkm jamu dengan varian jamu sinom
	9 September	Fajar Mochammad Ichwan	30	Meminta ijin dan memberi contoh kemasan yang akan di pasarkan di media sosial, disini saya mengunjungi pembuat umkm nya yaitu mak cum, dan saya meminta ijin memasarkannya
	15 September	Fajar Mochammad Ichwan	10	Menitip kan jamu hasil produksi umkm ke toko toko kecil di desa
	16 September	Fajar Mochammad Ichwan	10	Mulai melakukan penjualan dengan mengantar jamu ke pembeli dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang ada
	16 September	Fajar Mochammad Ichwan	15	Melakukan penjualan dengan menitipkan di toko kecil di desa
	17 September	Fajar Mochammad Ichwan	17	Menjual jamu secara cod dengan melakukan sesuai protokol kesehatan
	26 September	Fajar Mochammad Ichwan	10	Menjual produk jamu
	27 September	Fajar Mochammad Ichwan	10	Menjual produk jamu secara online
	8 Agustus	Hikam Fuadi	30	Melakukan koordinasi antar anggota untuk penyusunan dan pemantaban program kerja
	9 Agustus	Hikam Fuadi	35	Sosialisasi kegiatan KKN dan ijin lokasi kepada sasaran

	15 Agustus	Hikam Fuadi	45	Pretest kesehatan dan sosialisasi covid-19
	16 Agustus	Hikam Fuadi	50	Sosialisasi Bahan sanitasi di masa pandemi
	22 Agustus	Hikam Fuadi	45	Sosialisasi APD untuk kehidupan sehari-hari guna menjaga kesehatan dimasa pandemi
	23 Agustus	Hikam Fuadi	50	Praktik cara membersihkan tangan yang baik dan benar dan post tes kesehatan
	29 Agutsus	Hikam Fuadi	45	Sosialisasi jajanan sehat
	30 Agustus	Hikam Fuadi	45	Sosialisasi Kandungan Makronutrisi pada jajanan
	5 September	Hikam Fuadi	45	Sosialisasi mengenai kandungan antioksidan pada pangan untuk meningkatkan imun
	6 September	Hikam Fuadi	45	Demonstrasi bahaya penggunaan BTP pewarna secara berlebihan
	12 September	Hikam Fuadi	45	Melakukan sosialisasi mengenai makanan dimasa pandemi
	13 September	Hikam Fuadi	50	Penyuluhan tentang cara membaca label pangan yang benar
	19 September	Hikam Fuadi	45	Melakukan sosialisasi mengenai nutrisi bahan pangan dan cara menangani senyawa antinutrisi
	20 September	Hikam Fuadi	45	Penyuluhan pentingnya minuman sehat jamu di masa pandemi

	26 September	Hikam Fuadi	60	Monev dengan panitia KKN Kampus
	27 September	Hikam Fuadi	40	Memberikan poster kesehatan kepada sasaran serta sesi tanya jawab
	3 Oktober	Hikam Fuadi	60	Membuat komposisi buku KKN
	4 Oktober	Hikam Fuadi	40	Merancang sampul buku KKN
	8 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	60	Perencanaan kegiatan oleh seluruh tim kkn melalui aplikasi zoom meet
	9 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	50	Sosialisasi kegiatan KKN dengan seluruh tim kkn secara online
	15 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	50	Sosialisasi kegiatan cuci tangan sesuai standart WHO untuk pencegahan
	16 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	16	Sosialisasi mengenai physical distancing kepada warga yang sedang bekerja
	22 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	50	Sosialisasi covid 19 dengan cara pemasangan spanduk di jalan utama
	23 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	30	Sosialisasi penggunaan masker yang benar kepada warga
	29 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	40	Sosialisasi pentingnya penggunaan faceshield saat pandemi covid 19
	30 Agustus	Isma Dewi Nurhayati	60	Persiapan pembuatan disinfektan alami berbahan daun sirih
	5 September	Isma Dewi Nurhayati	30	Mengolah daun sirih menjadi disinfektan

	12 September	Isma Dewi Nurhayati	60	Pemberian alat penyemprotan dan penyempotan disinfektan
	13 September	Isma Dewi Nurhayati	60	Penyaluran masker kepada seluruh warga sekitar
	19 September	Isma Dewi Nurhayati	60	Pembagian faceshield kepada warga secara door to door
	20 September	Isma Dewi Nurhayati	60	Pembagian face shield secara door to door
	26 September	Isma Dewi Nurhayati	30	Pembagian face shield
	27 September	Isma Dewi Nurhayati	30	Pembagian masker
	6 September	Isma Dewi Nurhayati	60	Memasukkan cairan hand sanitizer alami kedalam botol untuk di salurkan
	8 Agustus	Isna Syaiyada Al Aliya	45	Perancangan Kegiatan
	10 Agustus	Isna Syaiyada Al Aliya	45	Observasi Kegiatan ke Sekolah Sasaran
	16 Agustus	Isna Syaiyada Al Aliya	60	Penyuluhan Media Video Pembelajaran dan Pengaplikasiannya
	18 Agustus	Isna Syaiyada Al Aliya	55	Penyuluhan Tentang Cara Edit Video dan Cara Upload Youtube
	22 Agustus	Isna Syaiyada Al Aliya	55	Praktek Membuat Video
	23 Agutsus	Isna Syaiyada Al Aliya	55	Praktek Membuat Video
	29 Agustus	Isna Syaiyada Al Aliya	55	Praktik Edit Video Menggunakan Aplikasi Kinemaster
	30 Agustus	Isna Syaiyada Al Aliya	55	Praktik Edit Video Menggunakan Aplikasi

				Kinemaster
	5 september	Isna Syaiyada Al Aliya	55	Praktik Upload Video ke Youtube
	13 September	Isna Syaiyada Al Aliya	55	Praktik Upload Video ke Youtube
	19 September	Isna Syaiyada Al Aliya	45	Pelatihan dan Praktik Pembagian Link Youtube
	20 September	Isna Syaiyada Al Aliya	45	Pelatihan dan Praktik Pembagian Link Youtube
	26 September	Isna Syaiyada Al Aliya	45	Monitoring ke Wali Murid
	8 Agustus	Moch. Ibnu 'Ain	60	Diskusi
	9 Agustus	Moch. Ibnu 'Ain	60	Diskusi
	15 Agustus	Moch. Ibnu 'Ain	60	Observasi dengan metode wawancara tentang pengalaman siswa saat melakukan pembelajaran online
	22 Agustsu	Moch. Ibnu 'Ain	120	Berdiskusi mengenai tugas siswa
	23 Agustus	Moch. Ibnu 'Ain	100	Bersdiskusi dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa
	29 Agustus	Moch. Ibnu 'Ain	100	Diskusi tentang materi yang belum dipahami oleh siswa
	30 Agustus	Moch. Ibnu 'Ain	70	Diskusi materi minggu depan dengan siswa
	5 September	Moch. Ibnu 'Ain	100	Diskusi dengan siswa tentang materi pelajaran minggu depan
	6 September	Moch. Ibnu 'Ain	60	Diskusi tentang tugas siswa dan edukasi

				tentang penggunaan aplikasi zoom
	18 September	Moch. Ibnu 'Ain	80	Diskusi tentang tugas siswa dan materi yang belum dipahami siswa
	24 September	Moch. Ibnu 'Ain	60	Membagi kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman warga tentang protokol kesehatan covid 19
	30 September	Moch. Ibnu 'Ain	30	Edukasi tentang fungsi masker dan cara menggunakan masker yang baik dan benar

BIODATA PENULIS



Pada tanggal 30 April 1986 dilahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Hamzah Setiawan, saat ini sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Program studi Informatika, yang telah menyelesaikan program sarjana strata 1 di Universitas Trunojoyo Madura pada program studi Teknik Informatika dan menyelesaikan program PascaSarjana pada Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya pada program studi teknologi informasi. Selain mempunyai kesibukan

mengajar sebagai dosen penulis juga mempunyai penugasan struktural di universitas muhammadiyah sidoarjo sebagai kepala bidang kerjasama dan PMB. penulis juga aktif diberbagai organisasi baik organisasi muhammadiyah juga organisasi kemasyarakatan, yang mempunyai motto hidup “ hidup tidak boleh menyerah dan selalu berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain”.

BIODATA PENULIS



Wafika Urfa Maulidah memiliki nama panggilan Wafika. Perempuan yang lahir di Sidoarjo 06 April 1998. Wafika sebagai anak tunggal dari pasangan Akhmad Taufik Hidayat dan Khotimatun Niswa.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana, saling menyayangi antara satu sama lain. Orang tuanya selalu mendukung apa yang menjadi keinginan Wafika selama ini.

Ia berasal dari lulusan SMA Cendekia Sidoarjo, yang kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA yang sekarang sudah menempuh semester 7.

BIODATA PENULIS



Namanya Hikam Fuadi. Dia adalah ketua KKN kelompok 35, mahasiswa kelahiran Madiun, 29 April 1997 ini adalah salah satu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, memiliki wajah yang serius dan tegas dalam berbicara membuatnya menjadi anggota PSDM di Hima Prodynya selama 3 Periode.

Dibesarkan dikeluarga yang amat sederhana membuatnya memiliki sifat rendah hati dan berpandangan luas. Dia telah merantau sekitar 5 tahunan ini, jauh dari keluarga membuat dia faham betapa berharganya memiliki saudara-saudara tak sedarah. Ia manusia paling loyal kepada siapa saja yang bisa membuatnya berarti.

Ia dulu mengenyam pendidikan SMK jurusan Kimia Analisis di SMK Negeri 3 Madiun, setelah lulus lalu bekerja sebagai Quality Control di salah satu pabrik makanan di Pasuruan. Dari latar belakang pekerjaan itulah, ia mantap mengambil jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA, guna menambah wawasannya di bidang pengolahan dan pengawasan mutu pangan.

BIODATA PENULIS



Purdiyani memiliki nama panggilan Diyani bisa juga Dian. Dia lahir di Blora, pada tanggal 08 November 1999. Perempuan yang berasal dari kota barongan ini merupakan anak tunggal dari pasangan Saswandi dan Suprihati.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Kedua orang tuanya bekerja sebagai petani, namun tidak menyurutkan semangatnya untuk melanjutkan pendidikannya. Meskipun dia anak tunggal tapi dia dididik oleh orang tuanya untuk hidup mandiri. Mulai dari tamat SMK dia memutuskan untuk bekerja di Indah Logistik Sidoarjo. Itu merupakan keputusan terberat dalam hidupnya. Menjadi gadis perantauan bukanlah masuk di dalam list hidupnya. Setelah 1 tahun bekerja dan beradaptasi dengan lingkungan baru dia memutuskan untuk meneruskan jenjang pendidikannya ke Fakultas Ekonomi UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Mohamad Yazid Ilman, biasanya dipanggil Yazid. Lahir di Sioarjo 17 April 1996 anak kedua dari 2 bersaudara. Tinggal di Ds. Urangagung rt 19 rw 07, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Kuliah sejak 2017 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan S1Hukum.

Lulusan dari SMAN UNGGALA pada tahun 2014 dengan jurusan IPA, Saya pernah mengikuti berbagai turnamen badminton antar SMA, antar Kabupaten/Kota dan sekarang lebih menekuni di olahraga voli dan juga pernah mengikuti turnamen antar fakultas di kampus UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Nur Intan Fadilah, yang kerap disapa Intan. Lahir di Nganjuk, 17 April 1998 dari pasangan Mulyani dan Daminem adalah seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Prodi Akuntansi.

Anak dari tiga bersaudara yang memiliki seorang adik dan kakak laki-laki ini tumbuh dalam keluarga yang sederhana, saling menyayangi antara satu sama lain. Orang tuanya selalu mendukung apa yang menjadi keinginan Intan selama ini.

Ia berasal dari lulusan SMK Sepuluh November Sidoarjo jurusan Analisis Kesehatan, yang kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial di UMSIDA yang sekarang sudah menempuh semester 7.

BIODATA PENULIS



Fajar Mochammad Ichwan memiliki nama panggilan fajar. Dia lahir di madiun, pada tanggal 3 november 1998. Laki-laki asal madiun ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak ikhwan dan ibu ani.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana dan bahagia. Ayahnya bekerja sebagai security di salah satu perusahaan, namun itu tak menyurutkan langkahnya untuk menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi yaitu universitas. Mulai dari tamat SMA dia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan nya di universitas muhammadiyah, bukan tanpa sebab, alasannya masuk muhammadiyah sidoarjo agar dia bisa belajar sekaligus bekerja untuk membantu meringankan beban orang tuanya. Meskipun sulit karna ia harus siap membagi waktu antara bekerja dan belajar, tapi tetap ia jalani. Ia memutuskan untuk meneruskan jenjang pendidikannya ke Fakultas teknik Industry UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Achmad Amam Khusairi memiliki nama panggilan Amam. Lelaki berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 3 agustus 1998 dari pasangan Abdul Aziz dan kusnia. Amam tidak memiliki saudara yang berarti anak tunggal.

Ia tumbuh dalam keluarga pada umumnya dengan kedua orang tua yang keduanya bekerja di sebuah perusahaan swasta dan ia memiliki impian yang begitu tinggi untuk jadi seorang pengusaha yang sukses dalam karirnya. Mengenai pendidikan

Achmad Amam Khusairi dimasa remajanya ia bersekolah di SMA MUHAMMADIYAH 3 Tulangan .Lalu ia melanjutkan pendidikan tinggi swasta di UMSIDA fakultas ekonomi dan bisnis.Saat ini ia semester 7 sedang mengerjakan KKN dan mulai berhadapan dengan skripsi.

BIODATA PENULIS



Isna Syaiyada Al Aliya, yang kerap disapa Isna. Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1997 dari pasangan Purnomo dan Siti Juwariyah adalah seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi PG PAUD. Anak kedua dari tiga bersaudara ini tamatan SMK 1 Buduran dengan jurusan Tata Boga.

Sebelumnya ia memilih untuk melanjutkan pendidikan di jurusan memasak, namun Tuhan berkehendak lain, ia tidak masuk di jurusan yang diinginkan. Dengan berbagai pertimbangan ia memilih untuk meneruskan pekerjaan dari ibunya yakni menjadi guru TK. Di sekolah tersebut ia menjadi guru tetap dan bertanggung jawab di kelompok B.

Setelah 1 tahun bekerja akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dan memilih prodi yang sesuai dengan pekerjaannya.

BIODATA PENULIS



Brian Putra Nugraha yang biasa dipanggil Brian. Lahir di Pasuruan 23 Februari 1999. Adalah mahasiswa dan seorang karyawan swasta, ia adalah mahasiswa dari sekolah tinggi Universitas Muhamaddiyah Sidoarjo dengan program study Ilmu Komunikasi, ia pun bekerja sebagai Karyawan Swasta di Pt. Ambico di bagian Proses Produksi. Laki - laki manis berkulit sawo matang ini keturunan Jawa dari pasangan Hariyanto dan Juma'ati. Brian memiliki seorang kakak bernama Teguh

Nugraha.

Ia dibesarkan di keluarga yg harmonis dan mempercayai agama Islam. Brian tinggal di Raos yg penuh cinta masa kecil nya juga memiliki kenangan yg banyak dengan teman- temanya. Anak kedua dari dua bersaudara ini lulusan dari SMK NEGRI 1 BANGIL Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan maka dari itu brian melanjutkan Perguruan Tinggi di Program study Ilmu Komunikasi di Universitas Muhamaddiyah Sidoarjo Mulai Tahun 2017 , Semasa Sekolah di SMK Brian mengikuti ekstrakurikuler Futsal ia pecinta dengan sepak bola , Brian di Kampus pun aktif juga di UKM MCV yaitu menyangkut Fotografi, Video Grafis dan desain.

BIODATA PENULIS



Isma Dewi Nurhayati, lahir pada 13 September 1997 di Jombang, Jawa Timur. Berasal dari keluarga sederhana dari pasangan Santoso dan Suharyati.

Ia mengenyam pendidikan formal di SDN Rangkah Kidul Sidoarjo dan lulus tahun 2010. Selanjutnya meneruskan sekolah di SMP Negeri 6 Sidoarjo, tamat tahun 2013, dan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, tamat tahun 2016.

Selepas SMA ia diterima di Jurusan Manajemen FBHIS Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini ia sedang menyusun skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu.

BIODATA PENULIS



Dian Amalia nama panggilan Amel Lahir di Sidoarjo, pada tanggal 08 April 1998. Merupakan anak terakhir dari keluarganya. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Kedua orang tuanya bekerja dalam bidang swasta, namun tidak menyurutkan semangatnya untuk melanjutkan pendidikannya. Meskipun anak terakhir tetapi dididik oleh orang tuanya untuk hidup mandiri.

Berbekal tamatan dari SMK jurusan Informatika dan Multimedia, dia meneruskan bekerja sebagai Graphic Designer di Digital printing dan Advertising di Sidorajo. Setelah 1 tahun bekerja dan beradaptasi dengan lingkungan baru, dia melanjutkan planingnya yaitu meneruskan jenjang pendidikannya di Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA. Dengan menyerap ilmu yang berada di tempat kerja sebelumnya, Dia mendapatkan tempat kerja baru yang lebih baik.

BIODATA PENULIS



Sofi Komalasari memiliki nama panggilan Sofi. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 14 September 1998 dari pasangan Kariadi dan Endah yang merupakan seorang asli Jawa dimana kedua orang tua Sofi adalah tetangga sewaktu masih kecil hingga sekarang berada di Desa yang sama. Sofi memiliki seorang adik laki-laki bernama Juhud Pramono.

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai seni kerajinan tangan. Namun, bercita-cita menjadi pengusaha yang sukses. Adiknya masih bersekolah di bangku SMK di SMKN 1 Sidoarjo dan mengambil Jurusan Permesinan. Mengenai pendidikan Sofi Komalasari diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMKN 2 Buduran Sidoarjo dengan jurusan Perbankan. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Sosial UMSIDA. Sofi juga pernah menjadi perwakilan dalam beberapa kegiatan nasional untuk mewakili Universitas. Dan mengikuti berbagai kegiatan sosial didalam maupun di lingkungan Universitas, dan juga mengikuti organisasi Internal Universitas seperti Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik yang ketika masa jabatannya menjadi badan pengurus harian sebagai Sekertaris.

BIODATA PENULIS



Nadia Salsabya memiliki nama panggilan Nadia. Lahir di Madiun, 14 Oktober 1997 dari pasangan Slamet Budi Santosa dan Umroh Makhfudloh. Perempuan berdarah Jawa ini memiliki dua saudara, seorang kakak laki-laki dan seorang adik perempuan. Memiliki hobi membaca dan menggambar sejak kecil, ditambah pendidikannya di SD dan SMP yang ada di desa, semakin memupuk mimpinya untuk menjadi seorang pendidik. Namun begitu, ia memilih masuk ke sekolah kejuruan kesehatan di kota. Tiga tahun berlalu, namun Allah berkehendak lain, ia tidak masuk ke jurusan yang

diinginkan.

Dengan berbagai pertimbangan ia memilih membangkitkan mimpinya di masa lalu dengan mengambil jurusan Bahasa Arab dalam program D2 di Ma'had Umar bin Al Khattab. Sembari menjalani perkuliahan, ia mulai melatih tangannya untuk kembali menulis dan mengirim ke beberapa media online. Seusainya program D2, ia memilih melanjutkan ke Pendidikan Bahasa Arab di Umsida untuk memperdalam bahasa dan ilmu seputar pendidikan. Yang terakhir, ia berharap, tulisan tangannya dapat mengubah orang-orang diluar sana menjadi lebih baik.

BIODATA PENULIS



Mochammad Alfin Bachtiar A. Yang kerap dipanggil dengan sebutan Alfin. Lahir di Sidoarjo 29 September 1997, memiliki tinggi badan 168 cm, berat 60 kg dan bekerja sebagai karyawan swasta . Ia merupakan seorang anak yang memiliki cita cita menjadi TNI AD, ia sangat ingin menjadi TNI AD karena menurut dia pekerjaan yang mulia dengan mempertaruhkan nyawa demi kedamaian bangsa. Saat berusia 8 thn ia mulai mencoba ikut sebuah pelatuhan di dekat rumahnya, ia pun rajin melatih fisiknya untuk menjadi lebih kuat stamina dan tubuhnya, namun saat ia mulai lulus dari sekolah dasar dan mulai masuk SMP ia harus merelakan cita-citanya karena kondisi ekonomi orang tuannya yang kurang mampu dan ia pun di suruh mendalami agama supaya hidup kedepannya lebih tentram dan bisa juga berguna bagi banyak.

Akhirnya ia pun menjalani pendidikan agam tersebut dengan baik, setelah dijalani ia merasa tenang dan tau apa yang harus dilakukan, tanpa disadadari dengan ia belajar lebih dalam mengenai agama arah hidupnya lebih ter arah dan tenang saat menghadapi masalah, tentu berdampak pada jalan hidupnya, ia pun merasa bahwa ini jalannya dan melewati tiap langkah dengan belajar dan tanpa ragu. Prinsip hidupnya pun terbentuk, ia menjadi seseorang yang merasa bahwa setiap hidup kita slalu diberikan pilihan dan harus siap menjalaninya, intinya apapunjalan yang ada di depan lakukanlah dengan baik. Karena kita tidak tau, pasti ada makna yang bisa di ambil disetiap pelajaran hidup.

BIODATA PENULIS



Moch. Ibnu 'Ain memiliki nama panggilan Ibnu. Pria berkulit sawo matang ini lahir di Bojonegoro 31 Mei 1998 dari pasangan Prayudi dan Siti Nur I'in. Ibnu adalah anak tunggal. Waktu kecil Ibnu sempat tinggal di Bojonegoro selama tiga tahun tetapi pada akhirnya keluarganya memutuskan menetap dan tinggal di Sidoarjo.

Mengenai pendidikan dari TK sampai SMA Ibnu bersekolah di Sidoarjo. Waktu SMA Ibnu bersekolah di SMAN 1 Gedangan, dan setelah lulus Ibnu melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA.

UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI



ISBN 978-623-6833-35-3 (PDF)



9

786236

833353